

**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
PERILAKU MENABUNG DENGAN KONTROL  
DIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PADA MASYARAKAT DESA  
KLAMBIR LIMA**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**NAMA : WINNA OKTAVIA**  
**NPM : 2205160462**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 17 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : WINNA OKTAVIA  
NPM : 2105160462  
Program Studi : MANAJEMEN  
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU MENABUNG DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MASYARAKAT DESA KLAMBIR LIMA

Dinyatakan : ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. JULITA, S.E., M.Si.)

(NOVI FADHILA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.)

Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Winna Oktavia  
N.P.M : 2205160462  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul : PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU MENABUNG DENGAN  
KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA MASYARAKAT DESA  
KLAMBIR LIMA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan tugas akhir.

Medan, 31 Maret 2026

Pembimbing Tugas Akhir

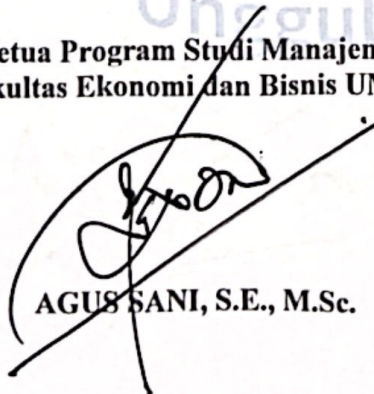


IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



AGUS SANI, S.E., M.Sc.

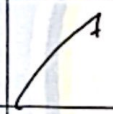
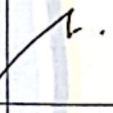
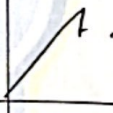
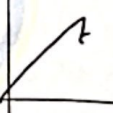
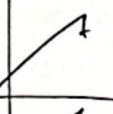
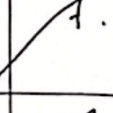

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Winna Oktavia  
NPM : 2205160462  
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, S.E., M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Desa Klambir Lima

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perhatikan sistematika penulisan - Masukkan hasil pra survey	16/7-25	
Bab 2	- Teori bersumber dari buku - Revisi kerangka pemikiran	25/8-25	
Bab 3	Revisi definisi operasional	5/10-25	
Bab 4	Revisi pembahasan standar berdasarkan teori	12/3-26	
Bab 5	Revisi kesimpulan, to the point ke hasil penelitian	12/3-26	
Daftar Pustaka	- Sitasi artikel dosen - gunakan mendeley	20/11-25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace selesai bimbingan lampir sidang	31/9-26	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

AGUSSANI, S.E., M.Sc.

Medan, 31 Maret 2026  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winna Oktavia  
NPM : 2205160462  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Desa Klambir Lima

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari Tugas Akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



Winna Oktavia

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

### PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU MENABUNG DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MASYARAKAT DESA KLAMBIR LIMA

WINNA OKTAVIA

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[winaoktavia162@gmail.com](mailto:winaoktavia162@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung dengan Kontrol Diri sebagai variabel intervening pada masyarakat Desa Klambir Lima. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Klambir Lima yang tinggal di Klambir Lima. Penentuan sampel menggunakan teknik *kuota sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah target (kuota) yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dan populasi sebagai sumber data, dengan jumlah sampel yang ditentukan menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan *google form*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan pendekatan *Structural Equation Model – Partial Least Square (SEM-PLS)* untuk menganalisis hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung, Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung, Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri, Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri, Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung, Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung melalui Kontrol Diri sebagai variabel intervening, Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung melalui Kontrol Diri sebagai variabel intervening.

**Kata Kunci : Pendapatan, Gaya Hidup, Perilaku Menabung, Kontrol Diri**

## ABSTRACT

***THE EFFECT OF INCOME AND LIFESTYLE ON SAVING  
BEHAVIOR WITH SELF-CONTROL AS AN  
INTERVENING VARIABLE AMONG  
THE COMMUNITY OF KLAMBIR  
LIMA VILLAGE***

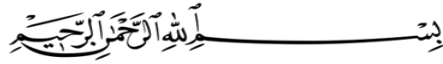
**WINNA OKTAVIA**

*Management Study Program, Faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University Of North Sumatra  
[winaoktavia162@gmail.com](mailto:winaoktavia162@gmail.com)*

*This study aims to determine the effect of income and lifestyle on saving behavior with self-control as an intervening variable among the community of Klambir Lima Village. This research uses a quantitative method with an associative approach. The population in this study consists of all residents living in Klambir Lima Village. The sampling technique used is quota sampling, which is a sampling technique carried out by determining a certain number of targets (quotas) that must be fulfilled in the sampling process from the population as a data source, with the sample size determined using the Slovin formula. Data collection was conducted through questionnaires distributed via Google Forms. The data analysis method used in this study is path analysis using the Structural Equation Model – Partial Least Square (SEM-PLS) approach to analyze the relationships among variables. The results show that income has a significant effect on saving behavior, lifestyle has a significant effect on saving behavior, income has no significant effect on self-control, lifestyle has no significant effect on self-control, and self-control has a significant effect on saving behavior. Furthermore, income does not have a significant effect on saving behavior through self-control as an intervening variable, and lifestyle does not have a significant effect on saving behavior through self-control as an intervening variable.*

***Keywords: Income, Lifestyle, Saving Behavior, Self-Control.***

## KATA PENGANTAR



**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini dibuat sebagai syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul tugas akhir ini yaitu ” **Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Desa Klambir Lima**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan karunia yang begitu besar berupa kesempatan dan kesehatan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad Saw dan semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di hari kelak. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Oleh karena itu, dengan segala tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Rennal dan ibunda Lisna Sari yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, doa yang tiada henti, serta kasih sayang yang tak ternilai. Tanpa dukungan mereka, penulis tidak akan mampu mencapai tahap ini dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani. M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Agus Sani, S.E., M.Sc. selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Muhammad Irfan Nasution, SE., M.M selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan bimbingan, dukungan serta arahan dari awal masa perkuliahan sampai penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Ibu Irma Christiana, SE., M.M selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Bapak dan Ibu seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
11. Seluruh teman-teman penulis yang turut membantu dan memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang dengan cara masing-masing telah membantu penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Medan, Oktober 2025

Penulis

**Winna Oktavia**  
**2205160462**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	15
1.3 Batasan Masalah.....	16
1.4 Rumusan Masalah .....	17
1.5 Tujuan Penelitian.....	17
1.6 Manfaat Penelitian.....	18
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
2.1 Landasan Teori .....	20
2.1.1. <i>Grand Theory</i> .....	20
2.1.2 Perilaku Menabung.....	21
2.1.3 Pendapatan.....	25
2.1.4 Gaya Hidup.....	29
2.1.5 Kontrol Diri .....	35
2.2 Kerangka Konseptual .....	41
2.2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung .....	41
2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung .....	42
2.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kontrol Diri.....	43
2.2.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kontrol Diri.....	44
2.2.5 Pengaruh Perilaku Menabung Terhadap Kontrol Diri.....	45
2.2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening .....	46

2.2.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening .....	47
2.3 Hipotesis .....	48
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	50
3.1 Jenis Penelitian .....	50
3.2 Definisi Operasional .....	50
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
3.3.1 Tempat Penelitian .....	52
3.3.2 Waktu Penelitian .....	52
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	53
3.4.1 Populasi .....	53
3.4.2 Sampel .....	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	56
3.5.1 Wawancara .....	57
3.5.2 Kuesioner (Angket) .....	57
3.5.3 Dokumentasi .....	58
3.6 Teknik Analisa Data .....	58
3.6.1. Uji Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	59
3.6.2. Uji Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	60
3.6.3. Uji Hipotesis .....	61
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN</b> .....	64
4.1 Deskripsi Data .....	64
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	64
4.1.2 Identitas Responden .....	64
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	66
4.2 Analisis Data .....	72
4.2.1 Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	77
4.2.2 Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	77

4.3 Pembahasan .....	84
4.3.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung .....	84
4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung .....	86
4.3.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kontrol Diri .....	88
4.3.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kontrol Diri .....	90
4.3.5 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung .....	91
4.3.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening .....	93
4.3.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening .....	94
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	97
5.1 Kesimpulan .....	97
5.2 Saran .....	98
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra Riset Perilaku Menabung .....	4
Tabel 1.2 Hasil Pra Riset Pendapatan .....	7
Tabel 1.3 Hasil Pra Riset Gaya Hidup .....	9
Tabel 1.4 Hasil Pra Riset Kontrol Diri.....	12
Tabel 3.1 Definisi Konsep Operasional Variabel Penelitian .....	51
Tabel 3.2 Jadwal Rencana Kegiatan.....	52
Tabel. 3.3 Populasi Masyarakat Desa Klambir Lima.....	53
Tabel 3.4 Hasil Kuota Sampling .....	55
Tabel 3.5 Skala Likert .....	58
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	64
Tabel 4.2 Usia Responden.....	65
Tabel 4.3 Tingkat Pendapatan .....	65
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Menabung (Y).....	66
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Kontrol Diri (Z).....	68
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Pendapatan (X1).....	69
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup (X2).....	71
Tabel 4.8 <i>Outer Loading</i> .....	74
Tabel 4.9 <i>Construct Reliability and Validity</i> .....	75
Tabel 4.10 <i>Discriminant Validity</i> .....	76
Tabel 4.11 R-Square .....	77
Tabel 4.12 F-Square .....	78
Tabel 4.13 <i>Direct Effect Hypothesis</i> .....	80
Tabel 4.14 <i>Specific Indirect Effect</i> .....	82
Tabel 4.15 <i>Total Effect</i> .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Algorithm ( <i>Outer Loading</i> ) .....	72
Gambar 4.2 PLS Bootstraping .....	79

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perilaku menabung di Indonesia masih menunjukkan kondisi yang belum merata di berbagai lapisan masyarakat. Berbagai hasil survey menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memiliki kebiasaan menabung secara rutin serta belum memiliki uang cadangan yang memadai untuk kebutuhan jangka panjang maupun kondisi darurat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola pendapatan belum sepenuhnya optimal. Rendahnya perilaku menabung menjadi isu penting karena berkaitan langsung dengan ketahanan finansial rumah tangga dan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Menabung merupakan kebiasaan yang mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengelola pendapatan secara bijak serta kesadaran akan pentingnya perencanaan jangka panjang. Dalam konteks ekonomi makro, menabung menjadi fondasi bagi terciptanya stabilitas finansial individu dan rumah tangga (Hadi & Rachmawati, 2021) . Aktivitas menabung tidak hanya berfungsi sebagai upaya menjaga keamanan finansial, tetapi juga mencerminkan sikap ekonomi rasional yang dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Dengan kata lain, perilaku menabung adalah bentuk pengendalian diri terhadap konsumsi saat ini demi memperoleh manfaat ekonomi di masa mendatang (Sari & Putra, 2022).

Perilaku menabung merupakan salah satu aspek fundamental dalam perekonomian masyarakat karena mencerminkan kemampuan individu atau

kelompok untuk merencanakan keuangan secara jangka panjang. Menabung tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan taraf hidup keluarga di masa depan (Musliyanti et al., 2023), tetapi juga menjadi strategi penting dalam menghadapi risiko tak terduga seperti bencana yang membutuhkan biaya besar. Kebiasaan menabung yang baik juga menjadi indikator literasi keuangan masyarakat dan mencerminkan stabilitas ekonomi rumah tangga (Rahmawati & Lubis, 2020).

Di Desa Klambir Lima, terdapat dinamika menarik dalam hubungan antara pendapatan, gaya hidup, perilaku menabung, dan kontrol diri masyarakat. Dalam konteks ini, pendapatan diartikan sebagai total pemasukan yang diperoleh oleh individu atau keluarga. Sementara itu, gaya hidup mencakup pola konsumsi serta kebiasaan sehari – hari yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan finansial, termasuk keputusan untuk menabung.

Perkembangan kondisi sosial ekonomi dan kemudahan akses terhadap berbagai bentuk konsumsi saat ini turut memengaruhi pola pengeluaran masyarakat desa. Meskipun sebagian masyarakat memiliki sumber pendapatan yang relatif stabil, baik dari sektor pertanian, perdagangan, maupun pekerjaan nonformal lainnya, kecenderungan untuk meningkatkan pengeluaran konsumtif juga semakin terlihat. Perubahan gaya hidup yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, media digital, serta tren konsumsi modern menyebabkan sebagian masyarakat lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan jangka pendek dibandingkan dengan menyisihkan dana untuk tabungan.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak selalu diikuti dengan peningkatan jumlah tabungan. Sebagian individu dengan pendapatan yang cukup justru memiliki tingkat tabungan yang rendah karena

tingginya pengeluaran untuk kebutuhan non-prioritas dan gaya hidup. Di sisi lain, terdapat pula individu dengan pendapatan terbatas namun tetap mampu menabung secara konsisten. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pendapatan yang memengaruhi perilaku menabung, salah satunya adalah gaya hidup dan kemampuan kontrol diri dalam mengelola dorongan konsumsi. Kontrol diri menjadi aspek psikologis yang penting dalam pengambilan keputusan keuangan karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam menahan keinginan sesaat dan mengutamakan kepentingan jangka panjang. Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran dan lebih konsisten dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung. Sebaliknya, rendahnya kontrol diri dapat mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan sehingga mengurangi kemampuan menabung meskipun pendapatan mencukupi.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku menabung masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tetapi juga oleh gaya hidup dan tingkat kontrol diri dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung dengan kontrol diri sebagai variabel intervening pada masyarakat desa klambir lima, guna memperoleh gambaran empiris yang lebih jelas serta menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan perilaku keuangan yang lebih baik di masyarakat.

**Tabel 1.1 Hasil Pra Riset****Perilaku Menabung**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menabung secara rutin setiap bulan.	17%	30%	23%	20%	10%
2.	Saya membandingkan harga terlebih dahulu sebelum membeli suatu barang.	23%	40%	20%	10%	7%
3.	Saya mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan saya.	20%	33%	23%	14%	10%
4.	Saya memiliki uang simpanan untuk kebutuhan darurat.	13%	27%	20%	23%	17%
5.	Saya berusaha hidup hemat dalam kehidupan sehari-hari.	27%	37%	16%	13%	7%
6.	Saya menyisihkan uang terlebih dahulu untuk ditabung sebelum digunakan untuk kebutuhan lainnya.	17%	30%	27%	16%	10%
7.	Saya hanya membeli barang yang benar-benar-benar saya butuhkan.	20%	33%	20%	17%	10%

*Sumber : Hasil Pra-riset, (2025)*

Dari hasil pra-riset awal di Desa Klambir Lima menunjukkan bahwa sebagian masyarakat telah memiliki kecenderungan perilaku menabung dan pengelolaan keuangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari persentase masyarakat yang menyatakan membandingkan harga sebelum membeli barang sebesar 63%, berusaha hidup hemat dalam kehidupan sehari-hari sebesar 64%, serta mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan sebesar 54%. Selain itu, sebanyak 53% masyarakat juga menyatakan hanya membeli barang yang benar-benar dibutuhkan.

Namun demikian, kedisiplinan dalam menabung secara langsung masih tergolong rendah. Masyarakat yang menyatakan menabung secara rutin setiap bulan hanya sebesar 47%, dan yang menyisihkan uang terlebih dahulu untuk ditabung sebelum digunakan hanya sebesar 47%. Sementara itu, kepemilikan dana simpanan untuk kebutuhan darurat tercatat lebih rendah, yaitu sebesar 40%. Fakta ini

menunjukkan bahwa kesadaran pengendalian konsumsi dan pola hidup hemat sudah cukup terlihat, tetapi konsistensi dalam praktik menabung secara rutin dan penyediaan dana darurat masih perlu ditingkatkan.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan penelitian (Triani, 2017) dan diperkuat oleh studi terkini yang menunjukkan bahwa perilaku menabung tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap, nilai pribadi, dan orientasi waktu seseorang (Saputra & Widodo, 2023). Individu yang lebih berorientasi pada masa depan cenderung lebih disiplin menabung dibandingkan mereka yang berorientasi pada kesenangan saat ini (*hedonistic orientation*).

Perilaku menabung itu sendiri dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, pengetahuan keuangan, serta nilai-nilai budaya (Susanti, 2022). Ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antara pendapatan dan kebiasaan menabung (Wulandari & Sihombing, 2021). Semakin baik kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, semakin tinggi pula kecenderungan untuk menabung meskipun pendapatannya terbatas.

Pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan individu. Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun non – tunai, yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu (SaThierbach et al., 2015). Pendapat lain mengatakan bahwa pendapatan seseorang umumnya berkaitan erat dengan jenis pekerjaan atau profesi yang dijalani (Esti Sumirat et al., 2024). Dalam konteks masyarakat Desa Klambir Lima, sumber pendapatan masyarakat cukup beragam, mulai dari buruh pabrik, karyawan

swasta, hingga wiraswasta. Setelah memperoleh pendapatan, individu dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, atau bahkan memulai usaha.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara pendapatan dan perilaku menabung. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat di Kabupaten Deli Serdang (Fitriani & Harahap, 2022). Hasil serupa juga dikemukakan oleh yang meneliti masyarakat di Kota Medan dan menyimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula kecenderungan untuk menabung (Sinaga & Wahyuni, 2021). Penelitian internasional juga mengonfirmasi bahwa pendapatan yang lebih tinggi berkontribusi terhadap peningkatan tabungan rumah tangga melalui perencanaan finansial yang lebih terarah (Kim & Park, 2020).

Secara umum, pendapatan yang stabil dan mencukupi sering dianggap sebagai faktor utama yang mendorong seseorang untuk menabung. Menabung merupakan bagian penting dari perencanaan keuangan karena memungkinkan individu untuk mencapai tujuan jangka panjang (Wau, 2023). Namun, realitas sosial menunjukkan bahwa pendapatan tinggi tidak selalu diikuti dengan perilaku menabung yang baik. Dalam penelitian lain mengatakan pada masyarakat perkotaan di Sumatera Utara menemukan bahwa meskipun sebagian responden memiliki pendapatan tetap, kebiasaan menabung masih rendah akibat gaya hidup konsumtif dan rendahnya kesadaran perencanaan keuangan (Rahmadani & Putra, 2021).

Tabel 1.2 Hasil Pra Riset

## Pendapatan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Penghasilan yang saya terima setiap bulan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.	20%	37%	23%	13%	7%
2.	Pekerjaan saya saat ini memberikan penghasilan yang stabil setiap bulan.	17%	33%	27%	16%	7%
3.	Biaya sekolah yang saya tanggung setiap bulan mempengaruhi kemampuan saya untuk menabung.	27%	40%	17%	10%	6%
4.	Jumlah anggota keluarga yang saya tanggung mempengaruhi kondisi keuangan saya.	30%	37%	17%	10%	6%

Sumber : Hasil Pra-riset, (2025)

Berdasarkan hasil pra-riset awal pada variabel pendapatan di masyarakat Desa Klambir Lima menunjukkan bahwa sebagian masyarakat menilai pendapatan yang diterima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yaitu sebesar 57% masyarakat menyatakan setuju dan sangat setuju. Selain itu, sekitar 50% responden menyatakan bahwa pekerjaan yang dimiliki saat ini memberikan penghasilan yang stabil setiap bulan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum masyarakat telah memiliki sumber pendapatan yang relative memadai, meskipun tingkat kestabilannya belum dirasakan merata oleh seluruh masyarakat. Di sisi lain, faktor beban pengeluaran keluarga juga terlihat berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan kemampuan menabung. Sebanyak 67% masyarakat menyatakan bahwa biaya sekolah yang ditanggung setiap bulan mempengaruhi kemampuan mereka untuk menabung. Persentase yang sama, yaitu 67%, juga menyatakan bahwa anggota keluarga yang menjadi tanggungan memepengaruhi kondisi

keuangan rumah tangga. Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan dinilai cukup oleh sebagian responden, tekanan dari beban tanggungan dan pengeluaran rutin masih menjadi faktor yang membatasi ruangan untuk menyisihkan dana tabungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendapatan yang stabil belum tentu mendorong perilaku menabung yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang mengatakan bahwa pendapatan yang tinggi tanpa manajemen keuangan yang matang tidak menjamin peningkatan tabungan rumah tangga. Dengan demikian, faktor lain seperti gaya hidup juga perlu diperhatikan (Esti Sumirat et al., 2024).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua masyarakat dengan pendapatan yang cukup tinggi memiliki perilaku menabung yang baik. Fenomena ini mengindikasikan adanya faktor lain yang turut memengaruhi, salah satunya adalah gaya hidup. Gaya hidup konsumtif, yang sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sosial, iklan, serta kebutuhan untuk menjaga status sosial, dapat mengurangi proporsi pendapatan yang seharusnya dialokasikan untuk menabung.

Gaya hidup (lifestyle) merupakan pola hidup seseorang dalam menggunakan waktu dan uang, yang tercermin dari aktivitas, minat, serta opini terhadap suatu hal (Kotler & Keller, 2016). Gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan budaya (Riana & Astarina, 2023). Dalam konteks ekonomi modern, gaya hidup konsumtif sering kali menjadi faktor penghambat perilaku menabung, karena individu lebih cenderung membelanjakan pendapatannya untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan.

Beberapa penelitian mendukung hal ini. Bahwa gaya hidup hedonistik berpengaruh negatif terhadap perilaku menabung mahasiswa di Kota Surabaya (Sari & Arifin, 2020). Penelitian serupa pada Masyarakat urban menunjukkan bahwa kecenderungan mengikuti tren sosial seperti nongkrong, membeli barang bermerek, atau mengikuti perkembangan gadget terbaru mengurangi proporsi pendapatan yang dialokasikan untuk tabungan (Lubis & Pratiwi, 2022). Hasil penelitian lain juga menegaskan bahwa gaya hidup konsumtif dapat melemahkan kontrol keuangan individu, terutama pada masyarakat berpendapatan menengah (Riana & Astarina, 2023).

Berdasarkan prariset yang dilakukan terhadap 30 responden masyarakat di Desa Klambir Lima, diperoleh gambaran awal mengenai adanya pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung. Hasil prariset ini menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut perlu dikaji lebih dalam guna memahami faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi kebiasaan menabung masyarakat desa tersebut.

**Tabel 1.3 Hasil Pra Riset**

**Gaya Hidup**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering menghabiskan waktu dan uang untuk kegiatan hiburan seperti nongkrong, jalan-jalan, atau belanja.	23%	33%	20%	17%	7%
2.	Saya tertarik mengikuti tren terbaru dalam hal pakaian, gadget, atau gaya hdiup	20%	30%	23%	20%	7%
3.	Saya merasa perlu menyesuaikan gaya hidup saya agar tidak berbeda dengan orang di sekitar saya.	17%	27%	30%	20%	6%
4.	Saya clebih mengutamakan kepuasan saat ini dibandingkan menyisihkan uang untuk ditabung.	20%	23%	27%	20%	10%

*Sumber : Hasil Pra-riset, (2025)*

Hasil pra-riset awal di Desa Klambir Lima menunjukkan adanya kecenderungan perilaku konsumtif pada sebagian masyarakat. Hal ini terlihat 56% masyarakat yang menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka sering menghabiskan waktu dan uang untuk kegiatan hiburan seperti nongkrong, jalan-jalan, atau belanja. Selain itu, sebanyak 50% masyarakat juga menyatakan tertarik mengikuti tren terbaru dalam hal pakaian, gawai, maupun gaya hidup. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas konsumsi yang bersifat rekreatif dan mengikuti tren cukup memengaruhi pola pengeluaran masyarakat. Selanjutnya, sebesar 44% masyarakat menyatakan merasa perlu menyesuaikan gaya hidup agar tidak berbeda dengan lingkungan sekitarnya, yang menunjukkan adanya pengaruh faktor sosial dalam keputusan konsumsi. Sementara itu, 43% responden menyatakan lebih mengutamakan kepuasan saat ini dibandingkan menyetor uang untuk ditabung. Kondisi ini mengindikasikan bahwa orientasi pada kepuasan jangka pendek masih cukup kuat pada sebagian masyarakat, yang berpotensi mengurangi konsistensi dalam perilaku menabung.

Temuan mengenai kecenderungan gaya hidup konsumtif tersebut menunjukkan bahwa keputusan keuangan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan konsumsi. Kemampuan tersebut dikenal sebagai kontrol diri. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur perilaku, emosi, dan keinginan guna mencapai tujuan jangka panjang, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan kebiasaan menabung. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu menunda keinginan konsumtif dan lebih memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan.

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengubah respons, terutama untuk menahan dorongan perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan jangka panjang (Baumeister, 2002). Dalam konteks pengelolaan keuangan, kontrol diri berperan penting dalam membantu individu menghindari pengeluaran impulsif dan mendorong perilaku menabung. Penelitian yang dilakukan oleh (Strömbäck et al., 2017) menyatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu, dimana individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung memiliki kebiasaan menabung yang lebih baik dan pengelolaan keuangan yang lebih terencana.

Selain itu, peneliti lain menyatakan bahwa rendahnya kontrol diri sering dikaitkan dengan perilaku konsumtif yang berlebihan dan kesulitan dalam mengelola keuangan, sehingga berpotensi menghambat terbentuknya perilaku menabung (Gathergood, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri dapat berperan sebagai variabel yang menjembatani hubungan antara gaya hidup dengan perilaku menabung. Individu dengan gaya hidup konsumtif belum tentu memiliki perilaku menabung yang rendah apabila individu tersebut memiliki kontrol diri yang baik dalam mengatur pengeluaran.

Di sisi lain, pendapatan juga berperan dalam membentuk perilaku menabung masyarakat. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki peluang yang lebih besae untuk menyisihkan sebagian penghasilannya sebagai tabungan. Namun, tanpa adanya kontrol diri yang baik, peningkatan pendapatan tidak selalu diikuti dengan peningkatan perilaku menabung karena pendapatan tambahan dapat digunakan oleh meningkatkan konsumsi. Oleh karena itu, kontrol

diri menjadi faktor penting yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung.

**Tabel 1.4 Hasil Pra Riset**

**Kontrol Diri**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu mengendalikan diri untuk tidak membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan.	27%	37%	20%	13%	3%
2.	Saya memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi dengan baik.	23%	33%	23%	13%	8%
3.	Saya selalu berusaha menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung meskipun kebutuhan banyak.	30%	30%	20%	13%	7%
4.	Kemampuan saya untuk menabung lebih banyak dipengaruhi oleh keberuntungan daripada usaha saya sendiri.	13%	20%	27%	27%	13%
5.	Saya sulit mengontrol pengeluaran ketika kebutuhan hidup terasa semakin berat.	20%	30%	23%	17%	10%
6.	Didikan orang tua berpengaruh terhadap kebiasaan saya dalam mengelola dan menabung uang.	33%	30%	20%	10%	7%
7.	Saya merasa kondisi keuangan saya lebih ditentukan oleh nasib dibandingkan perencanaan pribadi.	10%	17%	30%	27%	16%

*Sumber : Hasil Pra-riset, (2025)*

Berdasarkan hasil pra-riset pada variabel kontrol diri masyarakat di Desa Klambir Lima menunjukkan adanya kecenderungan kemampuan pengendalian diri yang relatif beragam pada masyarakat. Hal ini terlihat dari 64% masyarakat yang menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka mampu mengendalikan diri untuk tidak membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan. Selain itu, sebanyak 56% masyarakat juga menyatakan memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi dengan baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah memiliki kesadaran dalam mengontrol perilaku konsumsi serta pengelolaan keuangan. Selanjutnya, sebesar 60% masyarakat menyatakan selalu berusaha menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung meskipun kebutuhan

hidup cukup banyak. Hal ini mengindikasikan adanya upaya masyarakat dalam menjaga kestabilan keuangan melalui kebiasaan menabung. Selain itu, sebanyak 63% masyarakat menyatakan bahwa pendidikan orang tua turut berpengaruh terhadap kebiasaan mereka dalam mengelola dan menabung uang, yang menunjukkan bahwa faktor keluarga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengendalian diri keuangan.

Namun demikian, masih terdapat sebagian masyarakat yang menunjukkan tingkat kontrol diri yang kurang optimal. Sebanyak 40% masyarakat menyatakan bahwa kemampuan mereka untuk menabung lebih dipengaruhi oleh keberuntungan dibandingkan usaha pribadi. Selain itu, 50% masyarakat mengaku mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran ketika kebutuhan hidup meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa tekanan ekonomi masih menjadi faktor yang dapat melemahkan konsistensi pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan. Hal serupa terlihat dari 43% masyarakat yang merasa kondisi keuangan mereka lebih ditentukan oleh nasib dibandingkan perencanaan pribadi, yang mengindikasikan masih adanya pola pikir eksternal dalam memandang keberhasilan pengelolaan keuangan.

Urgensi pada penelitian ini penting dilakukan karena masih terbatasnya penelitian empiris yang mengkaji peran kontrol diri sebagai variabel intervening dalam hubungan antara pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung pada masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literature manajemen perilaku keuangan serta kontribusi praktis bagi pemerintah desa, lembaga keuangan, dan pihak terkait dalam merancang program edukasi keuangan dan

peningkatan kesadaran menabung yang sesuai dengan karakteristik masyarakat desa.

Research gap dalam penelitian ini adalah penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada mahasiswa, pekerja formal, atau masyarakat perkotaan, sementara kajian yang berfokus pada perilaku menabung masyarakat pedesaan khususnya di Desa Klambir Lima masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya hanya meneliti hubungan langsung antara pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah penelitian dengan menguji peran kontrol diri sebagai variabel intervening yang menjembatani hubungan antara pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung sehingga dapat memberikan konteks penelitian yang lebih spesifik dan relevan.

Kebaharuan atau novelty pada penelitian ini terletak pada pengujian peran kontrol diri sebagai variabel intervening dalam hubungan antara pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung yang pada penelitian terdahulu umumnya diuji secara parsial atau sebagai variabel independen. Selain itu, kebaruan dari sisi konteks dan unit analisis yaitu fokus pada masyarakat desa klambir lima yang masih jarang dijadikan objek penelitian dibandingkan dengan masyarakat perkotaan, sehingga memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai perilaku menabung masyarakat pedesaan.

Berdasarkan tinjauan literatur, masih terdapat celah penelitian (research gap) yang belum dikaji secara menyeluruh. Sebagian besar penelitian hanya meneliti hubungan langsung antara pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung tanpa mempertimbangkan kontrol diri sebagai variabel intervening.

Selain itu, penelitian umumnya berfokus pada masyarakat perkotaan atau wilayah yang lebih luas sehingga belum memberikan gambaran spesifik pada masyarakat pedesaan khususnya Desa Klambir Lima.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai masalah “ **Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Desa Klambir Lima**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan pada masyarakat desa klambir lima adalah sebagai berikut :

1. Sebagian masyarakat Desa Klambir Lima memiliki pendapatan yang relatif stabil, namun belum sepenuhnya menunjukkan perilaku menabung yang baik, sehingga pendapatan yang diperoleh lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.
2. Gaya hidup masyarakat Desa Klambir Lima cenderung bersifat konsumtif, seperti mengikuti tren, aktivitas sosial, serta orientasi pada pemenuhan gaya hidup modern yang dapat mengurangi kemampuan masyarakat dalam menyisihkan pendapatan untuk menabung.
3. Perilaku menabung masyarakat Desa Klambir Lima masih tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh rendahnya kebiasaan secara rutin serta kurangnya perencanaan keuangan untuk kebutuhan jangka panjang.

4. Tingkat kontrol diri masyarakat Desa Klambir Lima dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran masih belum optimal, sehingga masyarakat cenderung sulit menahan keinginan konsumtif.
5. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung masyarakat Desa Klambir Lima diduga tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan diri dalam mengelola pendapatan.
6. Gaya hidup konsumtif masyarakat Desa Klambir Lima diduga dapat menurunkan perilaku menabung, terutama pada masyarakat yang memiliki tingkat kontrol diri yang rendah.
7. Kontrol diri diduga berperan sebagai variabel intervening yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung masyarakat Desa Klambir Lima.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis membatasi agar penulis lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud. Penelitian ini hanya pada masyarakat Desa Klambir Lima dengan fokus pada pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening. Variabel pendapatan dibatasi pada penghasilan yang diterima masyarakat, gaya hidup pada pola konsumsi dan aktivitas sehari-hari, kontrol diri pada kemampuan mengendalikan pengeluaran, serta perilaku menabung pada kebiasaan menyisihkan pendapatan. Faktor lain di luar variabel penelitian tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku menabung pada masyarakat Desa Klambir Lima?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku menabung pada masyarakat Desa Klambir Lima?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap kontrol diri pada masyarakat Desa Klambir Lima?
4. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap kontrol diri pada masyarakat Desa Klambir Lima?
5. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku menabung pada masyarakat Desa Klambir Lima?
6. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening pada masyarakat Desa Klambir Lima?
7. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening pada masyarakat Desa Klambir Lima?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan keterkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung masyarakat Desa Klambir Lima.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku menabung masyarakat Desa Klambir Lima.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kontrol diri pada masyarakat Desa Klambir Lima.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap kontrol diri pada masyarakat Desa Klambir Lima.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung pada masyarakat Desa Klambir Lima.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening pada masyarakat Desa Klambir Lima.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening pada masyarakat Desa Klambir Lima.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan menambah teori mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung masyarakat. Penelitian ini juga

diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terkait peran kontrol diri sebagai variabel intervening dalam hubungan antara pendapatan, gaya hidup, dan perilaku menabung, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik serupa.

### **Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung dengan mempertimbangkan kontrol diri sebagai faktor psikologis yang berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan.

#### 2. Bagi Masyarakat Klambir Lima

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kontrol diri dalam mengelola pendapatan dan gaya hidup agar dapat membentuk perilaku menabung yang lebih baik.

#### 3. Bagi Pemerintah Daerah atau Lembaga Terkait

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program edukasi dan literasi keuangan yang menekankan penguatan kontrol diri masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang.

## **BAB 2**

### **Kajian Pustaka**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1. Grand Theory**

Perilaku menabung merupakan gambaran kemampuan individu mengelola pendapatan dengan cara menyisihkan sebagian penghasilan untuk kebutuhan di masa depan. Perilaku ini tercermin dari kebiasaan menabung secara teratur, pengendalian pengeluaran, serta komitmen dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Perilaku menabung yang baik menunjukkan adanya perencanaan keuangan dan pengelolaan uang yang bertanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) sebagai landasan utama. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut. Niat terbentuk dari tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap menggambarkan penilaian individu terhadap suatu tindakan, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial, sedangkan persepsi kontrol perilaku menunjukkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan tindakan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, pendapatan dipandang sebagai faktor yang membentuk sikap individu terhadap perilaku menabung. Pendapatan yang dimiliki seseorang menentukan kemampuan dalam menyisihkan dana sebagai tabungan. Semakin baik tingkat pendapatan, semakin besar peluang individu untuk memiliki pandangan positif terhadap kegiatan menabung sebagai bentuk persiapan keuangan di masa depan. Gaya hidup berkaitan dengan norma subjektif karena terbentuk dari

kebiasaan dan pengaruh lingkungan sosial di sekitarnya. Pola konsumsi yang berkembang dalam lingkungan sosial dapat memengaruhi cara individu menggunakan pendapatannya. Gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat mengurangi kemampuan menabung, sedangkan gaya hidup yang sederhana dan terkontrol akan mendukung peningkatan perilaku menabung. Selanjutnya, kontrol diri berperan sebagai variabel intervening yang menggambarkan kemampuan individu dalam mengendalikan keinginan dan dorongan konsumtif, sehingga perilaku menabung dapat meningkat.

Sebagai teori pendukung, *behavioral finance theory* menjelaskan bahwa keputusan keuangan tidak selalu dilakukan secara rasional, tetapi dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial (Shefrin, 2000). Keterbatasan kontrol diri serta tekanan gaya hidup dapat menyebabkan individu kesulitan dalam menabung meskipun memiliki pendapatan yang cukup. Selain itu, *self-control theory* (Baumeister et al., 2007) menegaskan bahwa kontrol diri berperan penting dalam mengendalikan perilaku impulsif dan menjaga konsistensi dalam mencapai tujuan jangka panjang, termasuk dalam perilaku menabung. Dengan demikian, pendapatan dan gaya hidup memengaruhi perilaku menabung baik secara langsung maupun melalui kontrol diri sebagai variabel intervening pada masyarakat Desa Klambir Lima.

## **2.1.2 Perilaku Menabung**

### **2.1.2.1 Pengertian Perilaku Menabung**

Perilaku menabung merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan individu maupun rumah tangga. menabung tidak hanya berhubungan dengan kegiatan menyisihkan uang, tetapi juga mencerminkan pola pikir dan

kebiasaan seseorang dalam mengatur pendapatannya untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan.

Perilaku menabung merupakan “kombinasi” dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan” (Bahtiar, 2022).

Perilaku menabung adalah perilaku keuangan yang didasarkan pada motivasi dan tanggung jawab individu terhadap masa depan yang merupakan kombinasi dari persepsi terhadap kebutuhan masa depan, keputusan untuk menabung, dan tindakan menabung (Widyaningrum et al., 2024).

Perilaku menabung adalah suatu kebiasaan atau tindakan yang melibatkan pengumpulan uang atau asset untuk digunakan di masa depan dengan menerapkan secara rutin dapat memberikan dampak positif pada kehidupan seseorang (Pamungkas & Sriyono, 2024).

Perilaku menabung merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan individu yang berfungsi sebagai dasar dalam mencapai stabilitas finansial di masa depan (Puspitasari et al., 2025).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku menabung merupakan suatu kebiasaan atau tindakan sadar yang dilakukan individu untuk menyisihkan sebagian pendapatannya guna memenuhi kebutuhan dan tujuan keuangan di masa depan. Perilaku ini mencerminkan motivasi, tanggung jawab, serta pola pikir yang bijak dalam mengelola keuangan, yang melibatkan persepsi terhadap kebutuhan masa depan, keputusan untuk menabung, dan tindakan nyata dalam melakukan penghematan. Dengan demikian, perilaku menabung berperan

penting dalam membentuk stabilitas finansial dan kesejahteraan ekonomi individu maupun rumah tangga.

### **2.1.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung**

Perilaku menabung dipengaruhi oleh berbagai aspek yang membentuk keputusan finansial seseorang, baik dari sisi psikologis, pengetahuan, maupun kondisi ekonomi yang dimiliki. Dalam hal ini, hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan gambaran mengenai faktor-faktor utama yang berperan dalam membentuk kebiasaan tersebut. Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku menabung menurut (Musliyanti et al., 2023) yaitu :

1. Kontrol diri
2. Literasi keuangan
3. Inklusi keuangan
4. Pendapatan

Dua faktor penting dalam mempengaruhi perilaku menabung menurut (Marwati, 2018) yaitu :

1. Pendapatan
2. Inklusi keuangan

### **2.1.2.3 Indikator Perilaku Menabung**

Perilaku menabung tidak hanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, tetapi juga dapat dilihat melalui sejumlah indikator yang mencerminkan bagaimana seseorang mengelola keuangannya secara nyata. Indikator-indikator ini membantu

menggambarkan kebiasaan, sikap, serta kemampuan individu dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran untuk mencapai tujuan finansial.

Indikator perilaku menabung menurut (Triani Muthia, 2017) terdiri dari :

1. Menabung secara periodik
2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian
3. Mengontrol pengeluaran
4. Memiliki uang cadangan
5. Berhemat
6. Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang
7. Membeli barang yang dibutuhkan saja

Indikator perilaku menabung menurut (Tyas & Rahmawati, 2021) terdiri dari :

1. Menabung secara periodik : kebiasaan menyisihkan sejumlah uang secara teratur dalam periode waktu tertentu.
2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian : kesadaran untuk membandingkan harga barang atau layanan sebelum melakukan pembelian untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.
3. Mengontrol pengeluaran yaitu kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan pengeluaran agar dapat menabung lebih efektif.
4. Memiliki uang cadangan yaitu menyisihkan sejumlah uang sebagai cadangan untuk keperluan darurat atau tujuan tertentu.
5. Berhemat yaitu kebiasaan untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu atau mengidentifikasi cara - cara efisien untuk menggunakan uang.

## **2.1.3 Pendapatan**

### **2.1.3.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan sejumlah penerimaan yang diperoleh seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu, baik yang berasal dari hasil kerja, usaha, maupun sumber lainnya, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kegiatan ekonomi lainnya.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan atau pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, Perusahaan bisnis dan berbagai investasi, pendapatan diukur melalui persepsi ataupun pandangan seseorang dalam mengelola keuangan (Yundari & Artati, 2021).

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan penjualan barang dan jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu (Siregar et al, 2023).

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang dari pihak lain maupun hasil industry yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku pada saat itu (Dewi et al, 2021).

Pendapatan dapat dipahami sebagai jumlah perimaan yang diterima seseorang dan telah siap untuk dibelanjakan atau digunakan dalam kegiatan konsumsi. Dengan kata lain, pendapatan tidak hanya tercermin dari aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi ukuran penting dalam menilai kemampuan finansial individu untuk memenuhi sehari – hari serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Besarnya pendapatan ini turut menentukan seberapa besar peluang seseorang dalam mengalokasikan dana untuk kegiatan produktif seperti investasi (Hanum, 2017).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh individu, rumah tangga, maupun perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik berupa uang maupun barang, yang bersumber dari hasil kerja, usaha, penjualan, atau investasi. Pendapatan mencerminkan kemampuan finansial seseorang atau entitas ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup, melakukan konsumsi, serta mengalokasikan dana untuk kegiatan produktif seperti menabung dan berinvestasi. Dengan demikian, pendapatan tidak hanya berfungsi sebagai ukuran kesejahteraan ekonomi, tetapi juga menjadi dasar utamadalama pengelolaan keuangan dan perencanaan ekonomi di masa depan.

### **2.1.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi pribadi, kemampuan kerja, serta lingkungan usaha yang dijalaninya. Pemahaman mengenai faktor-faktor ini penting karena pendapatan tidak hanya mencerminkan hasil dari aktivitas ekonomi, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut (Yolanda et al, 2017) yaitu :

1. Jumlah tanggungan
2. Umur
3. Pendidikan
4. Pengalaman
5. Biaya operasional

Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut (Pertiwi, 2015) :

1. Tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang
2. Modal kerja
3. Jam Kerja
4. Akses kredit
5. Jumlah tenaga kerja
6. Tanggungan keluarga
7. Jenis barang dagangan (produk)
8. Faktor lainnya

### **2.1.3.3 Jenis – Jenis Pendapatan**

Pendapatan dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis sesuai dengan sumber dan bentuk penerimaannya, sehingga pemahaman mengenai klasifikasi ini menjadipenting untuk melihat bagaimana individu atau keluarga memperoleh dan mengelola sumber daya finansial mereka. Perbedaan jenis pendapatan ini juga membantu dalam memahami kondisi ekonomi seseorang, baik yang berasal dari pekerjaan, usaha pribadi, maupun sumber lainnya.

Jenis-jenis pendapatan secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga (Yuri et al, 2023), yaitu:

1. Gaji. yaitu suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain.
2. Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu penghasilan yang didapat dari usaha yang dimiliki oleh seseorang ataupun keluarga dan tenaga kerja dari anggota keluarga lain tanpa memperhitungkan biaya sewa modal.

3. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang didapat tanpa melakukan pekerjaan, biasanya pendapatan sampingan seperti pendapatan dari menyewakan rumah dan lain-lain.

Menurut (Ramadhan et al, 2023), Jenis-jenis pendapatan dibagi dalam dua bentuk yaitu:

1. Pendapatan Ekonomi, Sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu guna membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto, yang termasuk kedalam pendapatan ekonomi seperti upah atau gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah dan lainnya.
2. Pendapatan Uang, Pendapatan uang yaitu sejumlah uang yang dihasilkan keluarga dalam periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan tanpa memperhitungkan pendapatan bahkan kas (non kas), terutama penghasilan transfer biasanya mencakup pendapatan uang lebih sempit dibandingkan pendapatan ekonomi.

#### **2.1.3.4 Indikator Pendapatan**

Pendapatan tidak hanya dipahami sebagai jumlah uang yang diterima seseorang, tetapi juga dapat dilihat melalui berbagai indikator yang mencerminkan kondisi ekonomi serta kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Indikator Pendapatan menurut (Yulistiyan et al., 2023) antara lain :

1. Penghasilan yang diterima perbulan
2. Pekerjaan

3. Anggaran biaya sekolah
4. Beban keluarga yang ditanggung

Pendapatan terdiri dari beberapa indikator menurut (Reviandani, 2021) yaitu :

1. Bonus dan insentif
2. Pemasukan tambahan
3. Pemasukan gaji rutin
4. Investasi

Indikator Pendapatan menurut (Zakaria, 2016)

1. Konsumsi
2. Tabungan
3. Investasi

## **2.1.4 Gaya Hidup**

### **2.1.4.1 Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup merupakan pola perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan sehari – hari yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan pendapatnya terhadap berbagai hal di sekitarnya.

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Para pemasar mencari hubungan antara produk mereka dengan kelompok gaya hidup (Kotler & Amstrong, 2012).

Gaya hidup (*lifestyle*) adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya (Wahyuni et al., 2023)

Gaya hidup mencerminkan cara seseorang menjalani hidup, membelanjakan uang, dan mengatur waktu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola perilaku individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, serta kebiasaan dalam menggunakan uang dan mengelola waktu (Pulungan & Febriaty, 2018).

Gaya hidup adalah pola perilaku seseorang yang mencakup cara berbelanja dan pengelolaan waktu (Pangestu & Suryoko, 2016).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola perilaku individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, opini, serta kebiasaannya dalam membelanjakan uang dan mengatur uang. Gaya hidup menunjukkan cara seseorang menjalani kehidupannya sehari – hari dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, yang dipengaruhi oleh nilai, keinginan dan perubahan zaman. Dengan demikian, gaya hidup tidak hanya mencerminkan kepribadian dan pilihan individu, tetapi juga menjadi cerminan pola konsumsi serta pengelolaan keuangan seseorang dalam mencapai keseimbangan hidup.

#### **2.1.4.2 Jenis – Jenis Gaya Hidup**

Gaya hidup merupakan pola perilaku yang mencerminkan pilihan seseorang dalam menggunakan waktu, uang, serta sumber daya lainnya, sehingga setiap individu memiliki kecenderungan yang berbeda dalam menjalani kehidupannya.

Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh nilai, preferensi, serta kondisi sosial-ekonomi yang melekat pada diri seseorang.

Menurut (Sa'idah & Fitrayati, 2022) ada 3 jenis gaya hidup yaitu:

1. Gaya Hidup Konsumtif

Pola hidup yang cenderung berfokus pada konsumsi barang atau jasa, seringkali tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya.

2. Gaya Hidup Hedonisme

Cara hidup yang mengutamakan kesenangan dan kepuasan pribadi sebagai tujuan utama.

3. Gaya Hidup dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Kebiasaan seseorang dalam mengisi waktu senggangnya, baik untuk kegiatan produktif maupun rekreatif.

Menurut (Nur et al., 2023) ada 7 jenis-jenis gaya hidup yaitu:

1. *Funcionalists*

Yaitu kelompok yang membelanjakan uang hanya untuk kebutuhan penting.

2. *Nurturers*

Yaitu Kelompok muda dengan pendapatan rendah yang fokus pada membangun rumah tangga dan membesarkan anak.

3. *Aspirers*

Kelompok yang mengutamakan gaya hidup mewah dengan menghabiskan uang lebih banyak untuk barang-barang berstatus.

4. *Experientials*

Kelompok yang membelanjakan lebih banyak uang untuk hiburan, hobi, dan

kenyamanan hidup.

5. *The Golden years*

Sebagian besar adalah pensiunan dengan pendapatan tertinggi ketiga. Mereka cenderung membeli rumah kedua dan mengalokasikan pengeluaran besar untuk barang bernilai tinggi serta hiburan.

6. *Sustainer*

Kelompok orang dewasa dan lansia yang telah pensiun. Sebagian besar pendapatannya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

7. *Subsiders*

Kelompok dengan status sosial ekonomi rendah. Mereka memiliki tingkat kesejahteraan di atas rata-rata dalam kelompoknya.

### **2.1.4.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Gaya hidup seseorang tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Faktor-faktor ini menentukan bagaimana individu berpikir, bertindak, serta mengambil keputusan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pemahaman mengenai faktor yang memengaruhi gaya hidup penting untuk melihat bagaimana pola perilaku, preferensi, dan kebiasaan seseorang terbentuk dan berkembang.

Menurut Amstrong dalam (Marniati & Notoatmodjo, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah:

1. Sikap

Kondisi mental dan pola pikir yang terbentuk dari pengalaman, tradisi, kebiasaan, budaya, dan lingkungan sosial.

## 2. Pengalaman & Pengamatan

Pengalaman membentuk cara seseorang mengamati dan memahami perilaku sosial.

## 3. Kepribadian

Karakteristik unik individu yang membedakan perilakunya dari orang lain.

## 4. Konsep Diri

Seseorang memandang dirinya, yang memengaruhi minat dan perilakunya.

## 5. Motif

Dorongan atau kebutuhan yang mendorong tindakan, seperti rasa aman dan prestise.

## 6. Persepsi

Proses memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi untuk memahami dunia.

Menurut (Kabalmay, 2016) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup ialah:

1. Faktor internal : Berasal dari diri individu sendiri, seperti kebiasaan dan keputusan pribadi.
2. Faktor eksternal : Dipengaruhi oleh interaksi individu dengan keluarga, teman, atau komunitas di lingkungannya

Gaya hidup tercermin dari perilaku sehari-hari, baik dalam aktivitas individu maupun cara bersosialisasi.

#### 2.1.4.4 Indikator Gaya Hidup

Gaya hidup sebagai pola perilaku dan preferensi individu dalam menjalani kehidupan dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator yang menggambarkan aktivitas, minat, hingga cara seseorang memandang diri dan lingkungannya. Indikator-indikator ini digunakan untuk memahami bagaimana seseorang mengambil keputusan, menggunakan waktunya, serta menentukan prioritas dalam hidup.

Menurut (Ginting & Bangun, 2022) gaya hidup dapat diukur melalui tiga indikator utama:

1. Aktivitas

Termasuk hobi, pekerjaan, hiburan, kegiatan sosial, liburan, keanggotaan komunitas atau klub, olahraga, dan belanja.

2. Minat

Faktor pribadi yang memengaruhi cara seseorang membuat keputusan.

3. Pendapat

Meliputi pandangan tentang diri sendiri, politik, bisnis, masalah sosial, pendidikan, ekonomi, produk, budaya, dan masa depan.

Menurut (Zakia, Adisti & Asmarani, 2022) terdapat 4 indikator gaya hidup yaitu:

1. Belanja adalah aktivitas membeli barang atau jasa di toko atau pusat perbelanjaan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Keluarga merupakan sekelompok individu yang hidup bersama di satu tempat dan saling bergantung satu sama lain.

3. Diri sendiri merujuk pada cara seseorang memandang dirinya, mencakup pemahaman dan perasaan terhadap perilaku yang ia lakukan.
4. Isu sosial adalah faktor yang dapat memengaruhi tindakan seseorang, baik mendorongnya melakukan sesuatu demi pengakuan maupun menahan diri karena takut merusak citra.

Menurut penelitian (Susanto, 2013) menyatakan bahwa gaya hidup dapat diukur melalui indikator sebagai berikut :

1. Aktivitas
2. Minat
3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain
4. Karakter – karakter dasar

## **2.1.5. Kontrol Diri**

### **2.1.5.1. Pengertian Kontrol Diri**

Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, keinginan, dan perilaku konsumtif agar selaras dengan tujuan keuangan jangka panjang, khususnya dalam mengelola pendapatan dan membentuk perilaku menabung.

Kontrol diri merupakan kesanggupan setiap individu dalam menyesuaikan perilakunya dengan individu lain agar individu lain dapat merasa senang melalui kemampuan dalam hal membaca kondisi lingkungan, kondisi diri, mengontrol dan mengelola beberapa faktor perilaku agar lebih sesuai dengan kondisi (Ghufron & Risnawita, 2017).

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk membimbing tingkah laku sendiri dalam artian kemampuan seseorang untuk menekan atau merintang impuls-impuls atau tingkah laku impuls (Chaplin, 2015).

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengendalikan perasaan serta keinginan yang muncul (Menggall et al., 2023).

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi dan mengelola emosi serta keinginan (Sirine & Utami, 2016).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur, mengendalikan, serta mengarahkan perilaku, emosi, dan keinginan agar sesuai dengan kondisi diri maupun lingkungan. Kontrol diri mencerminkan kemampuan seseorang dalam menahan dorongan atau perilaku impulsif serta menyesuaikan tindakan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks keuangan, kontrol diri berperan dalam membantu individu mengelola pendapatan, mengendalikan perilaku konsumtif, dan membentuk kebiasaan menabung sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan keuangan jangka panjang.

#### **2.1.5.2. Tujuan dan Manfaat Kontrol Diri**

Pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur perilaku, emosi, dan pengambilan keputusan agar sesuai dengan norma dan tujuan yang diharapkan. Pengendalian diri yang baik memberikan berbagai manfaat bagi individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ada beberapa manfaat

pengendalian diri menurut Satriyo (Anas & Anselmus, 2018) diantaranya sebagai berikut :

- a. Dapat membuat sifatnya lebih sabar dan bersyukur, serta meningkatkan komunikasi positif di lingkungan masyarakat sehingga menciptakan suasana lebih tenang.
- b. Dapat menjadikan seseorang lebih bijak dalam memenuhi kebutuhan hidup sesuai kemampuan diri sendiri.
- c. Dapat mengurangi perasaan gelisah, cemas, iri serta tidak puas yang sering terjadi pada berbagai tingkatan.

### **2.1.5.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri**

Kontrol diri seseorang tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari lingkungan sekitar. Faktor – faktor ini menentukan bagaimana individu mengendalikan emosi, keinginan, serta mengambil keputusan dalam mengelola perilaku sehari – hari, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Pemahaman mengenai faktor yang memengaruhi kontrol diri penting untuk melihat bagaimana kemampuan individu dalam menahan dorongan konsumtif, mengatur pengeluaran, serta membentuk kebiasaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

Menurut (Jasmine, 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor internal (yang ada dalam diri seseorang)

Beberapa hal dari dalam diri seseorang juga bisa memengaruhi kemampuan mereka untuk mengendalikan diri. Salah satunya adalah usia. Semakin tua seseorang, semakin baik kemampuan mereka mengendalikan diri. Selain itu, iman juga berperan dalam kemampuan mengendalikan diri. Jika seseorang memiliki iman yang lemah, mereka lebih mudah terpengaruh dan melakukan hal-hal negatif.

## 2. Faktor eksternal (lingkungan sekitar)

Tidak hanya faktor dari dalam diri, faktor eksternal juga bisa memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri. Faktor ini berasal dari lingkungan sekitar, seperti kondisi sosial dan emosional. Terutama dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar seseorang.

Menurut teori Baumeister & Boden ada beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri diantaranya sebagai berikut (Bresca Merina, 2024) :

### 1. Orang tua

Hubungan dengan orang tua menunjukkan bahwa orang tua mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pengendalian diri anak-anaknya. Jika orang tua mendidik anak-anak dengan cara keras dan otoriter, maka anak-anak cenderung sulit mengendalikan diri dan tidak terlalu peka terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Sebaliknya, jika orang tua sejak dini mengajarkan anak-anak untuk mandiri dan memberikan kesempatan kepada mereka dalam membuat keputusan sendiri, maka anak-anak akan lebih mampu mengendalikan diri secara baik.

### 2. Faktor Budaya

Setiap individu yang hidup dalam suatu lingkungan akan terpengaruh oleh budaya yang ada di lingkungan tersebut. Setiap lingkungan memiliki budaya yang berbeda dengan lingkungan lainnya.

#### 2.1.5.4 Indikator Kontrol Diri

Kontrol diri sebagai kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku, emosi, dan dorongan keinginan dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam mengatur tindakan, menahan keinginan, serta mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Indikator-indikator ini digunakan untuk memahami bagaimana individu mengelola perilaku, mengontrol emosi, serta menentukan keputusan yang lebih rasional dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator yang digunakan pada kontrol diri ini terbagi menjadi dua yakni internal dan eksternal (Immamah, 2022). Adapun indikator internal terdiri dari :

1. Kemampuan

Kemampuan individu dalam mengelola diri dan mengendalikan perilaku sesuai dengan situasi yang dihadapi.

2. Keahlian

Keterampilan yang dimiliki individu dari pengalaman dan proses pembelajaran dalam mengatur tindakan secara tepat.

3. Usaha seseorang

Kesungguhan individu dalam mencapai tujuan serta mempertahankan komitmen terhadap hal yang ingin dicapai.

Adapun indikator eksternal terdiri dari :

1. Keberuntungan

Faktor di luar kendali individu yang dapat memengaruhi hasil yang diperoleh.

2. Kesulitan tugas

Tingkat kompleksitas pekerjaan yang dapat memengaruhi kemampuan individu dalam mengendalikan diri.

3. Pengaruh orang tua

Peran keluarga dalam membentuk sikap dan kebiasaan individu dalam berperilaku.

4. Nasib

Kondisi yang diyakini terjadi di luar kendali individu yang dapat memengaruhi cara individu menyikapi suatu peristiwa.

Indikator yang digunakan pada kontrol diri menurut (Haryati, & Feranika, 2020) diantaranya sebagai berikut :

1. Mengendalikan emosi

Kemampuan individu dalam mengelola perasaan dan reaksi emosional agar tetap stabil sehingga dapat berpikir rasional dan mengambil keputusan secara tepat.

2. Sifat dapat dipercaya

Sikap individu yang menunjukkan tanggung jawab serta konsistensi dalam menepati janji dan menjalankan komitmen yang telah dibuat.

3. Kewaspadaan

Kemampuan individu dalam mengenali potensi permasalahan serta mengambil langkah antisipasi untuk mencegah terjadinya dampak negatif.

#### 4. Adaptabilitas

Kemampuan individu dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi, kondisi, maupun tuntutan lingkungan yang dihadapi.

#### 5. Inovasi

Kemampuan individu dalam mengembangkan ide atau cara baru yang lebih efektif dalam menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan.

## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting, kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, Adapun variabel – variabel tersebut dalam penelitian ini yaitu : Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), Kontrol Diri (Z) dan Perilaku Menabung (Y).

### 2.2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa disebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga aktiva perusahaan (Siregar et al, 2023). Pendapatan adalah total pendapatan kotor seseorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi (Likawati & Andrew, 2014).

Pendapatan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan ekonomi seseorang. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin besar pula kemampuan

individu dalam memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan kualitas konsumsi, serta menyisihkan sebagian pendapatannya untuk kegiatan produktif seperti menabung atau berinvestasi. Pendapatan juga menjadi indikator utama dalam menilai kemampuan ekonomi dan stabilitas keuangan seseorang atau rumah tangga.

Pada penelitian yang dikemukakan oleh (Marwati, 2018) dan (Apriani & Faozan, 2023) mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung.

### **2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung**

Gaya hidup memiliki arti sebagaimana seseorang itu hidup, dalam konteks gaya hidup dapat menjelaskan bagaimana seseorang itu hidup, dalam konteks gaya hidup dapat menjelaskan bagaimana seseorang itu menjalani kehidupan sehari-harinya seperti bagaimana mereka mengeluarkan anggaran dari pendapatan yang mereka miliki dan bagaimana seseorang itu membagi waktu yang dimiliki (Krisdayanti, 2020). Pengertian lain terkait gaya hidup yaitu suatu hal yang berkaitan tentang bagaimana seseorang menghabiskan waktu untuk beraktivitas, ketertarikan terhadap suatu hal dan pikiran mereka tentang diri sendiri, orang lain hingga pendapat terhadap dunia disekitarnya (Setiadi, 2013).

Gaya hidup menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan seseorang. Gaya hidup yang konsumtif cenderung menyebabkan seseorang sulit menabung, sedangkan gaya hidup hemat dan terencana dapat mendorong perilaku menabung yang lebih sehat.

Dalam penelitian (Wulandari, 2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara gaya hidup dan perilaku menabung. Diduga bahwa

berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya hidup dan perilaku menabung.

### **2.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kontrol Diri**

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh individu dari berbagai kegiatan ekonomi dalam suatu periode tertentu, baik yang berasal dari gaji, usaha, maupun investasi. Pendapatan mencerminkan kemampuan ekonomi seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup serta menjaga stabilitas keuangan. Semakin tinggi dan stabil pendapatan yang dimiliki, semakin besar pula peluang individu untuk mengelola keuangan dengan baik, termasuk dalam merencanakan pengeluaran dan menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi.

Dalam perspektif psikologis, pendapatan juga berperan dalam memengaruhi kemampuan kontrol diri seseorang. Berdasarkan *Scarcity Theory* (Mullainathan & Shafir, 2013), keterbatasan pendapatan dapat meningkatkan tekanan ekonomi dan beban kognitif, sehingga mengurangi kapasitas individu dalam mengendalikan diri. Kondisi ini membuat individu lebih fokus pada kebutuhan jangka pendek dan cenderung mengambil keputusan yang bersifat impulsif. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Mani et al, 2013) menunjukkan bahwa tekanan finansial berkaitan dengan melemahnya regulasi emosi meningkatnya perilaku impulsif.

Dengan demikian, pendapatan berpengaruh positif terhadap kontrol diri. Semakin tinggi dan stabil pendapatan seseorang, maka semakin rendah tekanan ekonomi yang dirasakan, sehingga individu memiliki ruang kognitif yang lebih baik untuk berpikir rasional, mengatur emosi, dan mengendalikan perilaku keuangan. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan tidak hanya berdampak pada

kesejahteraan ekonomi, tetapi juga pada kemampuan individu dalam mengontrol diri secara lebih optimal.

#### **2.2.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kontrol Diri**

Gaya hidup merupakan pola hidup individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opininya, termasuk dalam bagaimana seseorang memanfaatkan waktu dan pendapatannya. Gaya hidup mencerminkan nilai, kebiasaan, serta preferensi yang dapat memengaruhi perilaku sehari-hari, terutama dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, gaya hidup menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi individu dalam mengelola diri dan menentukan pilihan jangka panjang. Dalam konteks psikologis, gaya hidup berperan dalam membentuk tingkat kontrol diri seseorang. Individu dengan gaya hidup yang terarah dan terencana cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatur perilaku, menetapkan prioritas, serta menghindari tindakan impulsif. Sebaliknya, gaya hidup yang tidak terkontrol, seperti kecenderungan konsumtif atau hedonis, dapat melemahkan kontrol diri karena individu lebih mudah tergoda untuk memenuhi keinginan jangka pendek tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang.

Sejalan dengan itu, Penelitian (Shintya, 2024) menunjukkan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri. Artinya, semakin baik dan terarah gaya hidup seseorang, semakin tinggi pula kemampuan kontrol dirinya dalam mengendalikan perilaku. Hal ini memperkuat bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri, terutama dalam membantu individu dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan terencana.

### 2.2.5 Pengaruh Perilaku Menabung Terhadap Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, emosi, serta perilaku untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks keuangan, kontrol diri berperan penting dalam membantu individu mengatur pengeluaran, menahan keinginan konsumtif, serta membuat keputusan yang lebih rasional terkait penggunaan uang. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga lebih bijak dalam mengelola keuangan.

Secara psikologis, kontrol diri berkaitan erat dengan kemampuan seseorang dalam menunda kepuasan (*delayed gratification*, yaitu kesediaan untuk menahan kesenangan jangka pendek demi memperoleh manfaat yang lebih besar di masa depan. Dalam hal ini, perilaku menabung merupakan salah satu bentuk implementasi dari kontrol diri, karena individu perlu menahan sebagian pengeluarannya saat ini untuk kepentingan masa depan. Sebaliknya, rendahnya kontrol diri dapat menyebabkan individu lebih mudah tergoda untuk melakukan pembelian impulsif, sehingga mengurangi kemampuan untuk menabung.

Sejalan dengan itu penelitian (Ardiana, 2016) menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku menabung. Selanjutnya, penelitian (Sirine & Utami, 2016) juga menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung mampu menahan dorongan konsumtif, mengatur pengeluaran secara bijak, serta menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Dengan demikian, semakin baik kontrol diri seseorang maka semakin kuat kecenderungannya untuk berperilaku menabung.

### **2.2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening**

Pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan individu, termasuk dalam hal menabung. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi dan stabil cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan hidup serta menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Namun, pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung tidak hanya bersifat langsung, melainkan juga dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis, salah satunya adalah kontrol diri.

Dalam perspektif psikologis, pendapatan yang rendah dapat menimbulkan tekanan ekonomi yang berdampak pada menurunnya kapasitas kognitif individu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mani et al, 2013) menyatakan bahwa kondisi keterbatasan pendapatan dapat mengurangi kemampuan individu dalam mengendalikan diri, terutama dalam pengambilan keputusan keuangan. Sebaliknya, individu dengan pendapatan yang memadai cenderung memiliki beban kognitif yang lebih rendah sehingga lebih mampu berpikir rasional, mengatur emosi, serta mengendalikan perilaku konsumtif. Dengan demikian, pendapatan berperan dalam membentuk tingkat kontrol diri seseorang dalam mengelola keuangan.

Selanjutnya, kontrol diri memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku menabung. Penelitian (Strömbäck et al., 2017) menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, termasuk menabung. Hal ini didukung oleh penelitian (Putri & Rahyuda, 2017) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung mampu membatasi

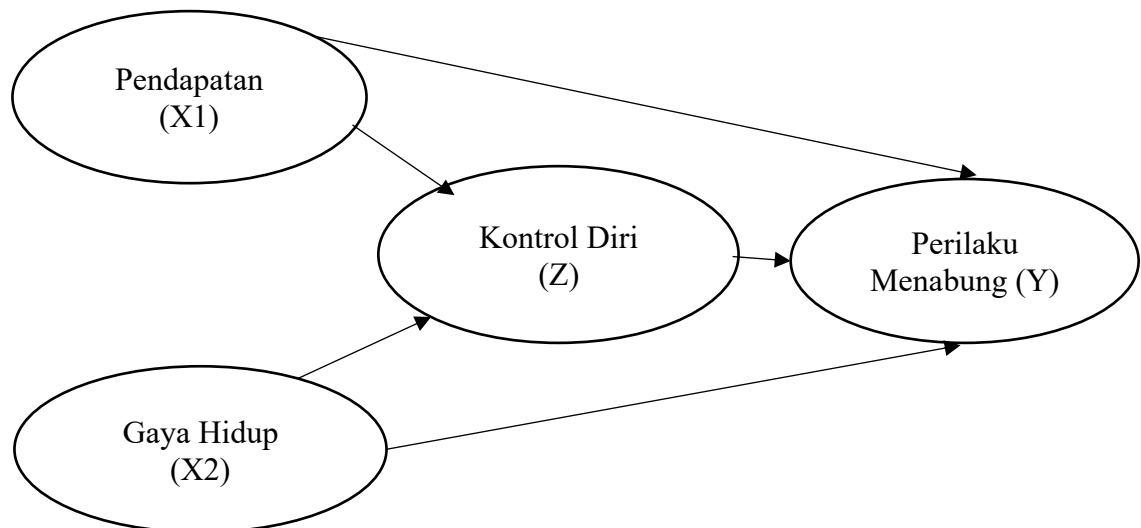
pengeluaran, menahan dorongan konsumtif, serta memprioritaskan tujuan jangka panjang seperti menabung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara pendapatan dan perilaku menabung, dimana pendapatan yang lebih baik akan meningkatkan kontrol diri, yang pada akhirnya mendorong perilaku menabung yang lebih optimal.

### **2.2.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening**

Gaya hidup merupakan pola hidup yang mencerminkan aktivitas, minat, dan opini individu, termasuk dalam pola konsumsi sehari-hari. Dalam konteks keuangan, gaya hidup sangat memengaruhi bagaimana seseorang menggunakan pendapatannya, apakah cenderung konsumtif atau lebih terarah pada pengelolaan keuangan yang bijak. Individu dengan gaya hidup yang sederhana dan terencana cenderung lebih mampu mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan prioritas, termasuk menabung, dibandingkan dengan individu yang memiliki gaya hidup konsumtif.

Menurut Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), perilaku individu dipengaruhi oleh sikap serta kontrol perilaku yang dipersepsikan. Dalam hal ini, gaya hidup dapat membentuk sikap terhadap konsumsi dan menabung, sementara kontrol diri berperan dalam mengendalikan perilaku tersebut. Gaya hidup yang konsumtif cenderung menurunkan niat individu untuk menyisihkan pendapatan karena lebih fokus pada pemenuhan keinginan jangka pendek. Sebaliknya, gaya hidup yang terarah dapat membantu individu dalam mengendalikan pengeluaran dan meningkatkan kecenderungan untuk menabung.

Penelitian (Laily, 2013) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, (Baumeister, 2002) menjelaskan bahwa kontrol diri berfungsi untuk mengendalikan dorongan konsumsi jangka pendek, dan (Strömbäck et al., 2017) membuktikan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Dengan demikian, kontrol diri berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara gaya hidup dan perilaku menabung, dimana gaya hidup memengaruhi tingkat kontrol diri, yang selanjutnya berdampak pada kemampuan individu dalam menabung.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan sementara yang dirumuskan untuk diuji kebenarannya melalui proses penelitian (Yam & Taufik, 2021). Hipotesis berupa pernyataan yang dibuat mengenai konsep yang dinilai benar atau salah jika dilihat dari fenomena yang diamati dan dilakukan pengujian untuk mencapai tujuan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku menabung pada masyarakat Desa Klambir Lima.
2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku menabung pada masyarakat Desa Klambir Lima.
3. Pendapatan berpengaruh terhadap kontrol diri masyarakat Desa Klambir Lima.
4. Gaya hidup berpengaruh terhadap kontrol diri masyarakat Desa Klambir Lima.
5. Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku menabung masyarakat Desa Klambir Lima.
6. Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening.
7. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih sedangkan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di ditetapkan (Sugiyono, 2019).

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional sebagai penjabaran varibel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian hingga menjadi bersifat operasional sehingga bisa diukur dengan alat ukur penelitian (Karimuddin et al., 2022) . Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), Kontrol Diri (Z) dan Perilaku Menabung (Y). Variabel – variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Konsep Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Likert
Perilaku Menabung (Y)	Perilaku menabung adalah kebiasaan seseorang dalam menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk disimpan atau disiapkan guna memenuhi kebutuhan di masa depan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menabung secara periodik</li> <li>2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian</li> <li>3. Mengontrol pengeluaran</li> <li>4. Memiliki uang cadangan</li> <li>5. Berhemat</li> <li>6. Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang</li> <li>7. Membeli barang yang dibutuhkan</li> </ol> <p>(Triani Muthia, 2017)</p>	1-5
Pendapatan (X1)	Pendapatan adalah sejumlah uang atau hasil yang diterima seseorang dari pekerjaan, usaha, atau sumber lain dalam jangka waktu tertentu, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghasilan yang diterima perbulan</li> <li>2. Pekerjaan</li> <li>3. Anggaran biaya sekolah</li> <li>4. Beban keluarga yang ditanggung</li> </ol> <p>(Yulistiyani et al., 2023)</p>	1-5
Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupannya, yang terlihat dari kebiasaan, pola konsumsi, aktivitas sehari – hari, dan cara seseorang menggunakan pendapatannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas</li> <li>2. Minat</li> <li>3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain</li> <li>4. Karakter – karakter dasar</li> </ol> <p>(Susanto, 2013)</p>	1-5
Kontrol Diri (Z)	Kontrol diri adalah kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, keinginan, dan perilaku konsumtif agar selaras dengan tujuan keuangan jangka panjang, khususnya dalam mengelola pendapatan dan membentuk perilaku menabung.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Keahlian</li> <li>3. Usaha seseorang</li> </ol> <p>(Immamah, 2022)</p>	1-5



### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subjek itu (Rizka Zulfikar et al, 2024). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa klambir lima yang berjumlah 14.964 berdasarkan data (Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, 2024) yang terdiri dari 21 dusun yaitu dusun 1 pasar v, dusun 2 Gg. sedar, dusun 3 Gg. gembira, dusun 4 Gg. sidomulyo, dusun 5 kapas 2, dusun 6 kapas 2, dusun 7 kapas 3, dusun 8 Gg. waru, dusun 9 Gg. pendidikan, dusun 10 Gg. harapan, dusun 11 blok m, dusun 12 pasar 2. Dusun 13 Gg. emplasmen, dusun 14 Gg. suka damai, dusun 15 Gg. sedayu, dusun 16 Gg. sidorukun, dusun 17 pasar 1 sekip, dusun 18 pasar 1 umum, dusun 19 pasar 4, dusun 20 lorong pertanian, dusun 21 Gg. antara. Rincian populasi masyarakat desa Klambir Lima tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3 Populasi Masyarakat Desa Klambir Lima**

No	Dusun	Jumlah Orang
1	Pasar 5	1.655
2	Gg. Sedar	459
3	Gg. Gembira	477
4	Gg. Sidomulyo	662
5	Kapas 1	408

6	Kapas 2	347
7	Kapas 3	469
8	Gg. Waru	426
9	Gg. Pendidikan	412
10	Gg. Harapan	558
11	Blok M	204
12	Pasar 2	601
13	Gg. Emplasmen	664
14	Gg. Suka Damai	631
15	Gg. Sedayu	561
16	Gg. Sidorukun	525
17	Pasar 1 Sekip	414
18	Pasar 1 Umum	1.276
19	Pasar 4	1.944
20	Lorong Pertanian	1.660
21	Gg. Antara	601
<b>Total</b>		<b>14.964</b>

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, 2024)

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani, 2023). Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Kuota Sampling. Pengambilan sampel dengan teknik kuota sampling adalah pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah target (kuota) yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dan populasi (Fauzy, 2019). Pengambilan sampel sejumlah kuota yang diinginkan dilakukan dengan jalan mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Untuk menentukan

jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin. Rumus slovin dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel apabila populasi diketahui secara pasti dan peneliti menetapkan batas kesalahan tertentu (margin of eror) (Sugiyono, 2019).

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin berikut ini :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dengan :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

Substitusi nilai populasi :

$$n = \frac{14.964}{1+14.964 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{14.964}{1+14.964 (0,01)}$$

$$n = \frac{14.964}{1+149,64}$$

$$n = \frac{14.964}{150,64}$$

$$n = 99,33$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dibulatkan menjadi 100 responden.

**Tabel 3.4 Hasil Kuota Sampling**

<b>No</b>	<b>Dusun</b>	<b>Sampel Ditetapkan</b>
1	Pasar 5	5
2	Gg. Sedar	5
3	Gg. Gembira	5
4	Gg. Sidomulyo	5
5	Kapas 1	5
6	Kapas 2	5
7	Kapas 3	5
8	Gg. Waru	5
9	Gg. Pendidikan	5
10	Gg. Harapan	5
11	Blok M	5
12	Pasar 2	5
13	Gg. Emplasmen	5
14	Gg. Suka Damai	5
15	Gg. Sedayu	5
16	Gg. Sidorukun	5
17	Pasar 1 Sskip	5
18	Pasar 1 Umum	4
19	Pasar 4	4
20	Lorong Pertanian	4
21	Gg. Antara	4
<b>Total</b>		<b>100</b>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara merupakan dialog langsung yang dilakukan oleh peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan apabila respondennya hanya sedikit. Wawancara tersebut untuk mengetahui permasalahan dari variabel yang akan diteliti. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang beberapa informasi yang relevan dengan penelitian yang digunakan.

### **3.5.2 Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah alat penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Kuesioner dapat disebarkan secara daring atau luring. Tujuan kuesioner adalah untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden yang berguna untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat diolah statistic (Iba & Wardhana, 2023).

Kuesioner/angket yang disebarkan memiliki opsi jawaban menggunakan Skala Likert, Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu di masyarakat. Skor untuk skala ini sesuai dengan jumlah pilihan jawaban. Pilihan jawaban diatas diberi skor 1 (STS atau tidak pernah) sampai dengan 5 (SS atau selalu) (Karimuddin et al., 2022). Lebih jelasnya, skor untuk Skala Likert dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel. 3.5 Skala Likert**

No.	Keterangan	Skala
1.	Sangat Setuju ( SS )	5
2.	Setuju ( S )	4
3.	Kurang Setuju ( KS )	3
4.	Tidak Setuju ( TS )	2
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui berbagai jenis dokumen tertulis, visual, maupun digital yang berkaitan dengan objek atau fenomena penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan, arsip, laporan, foto, surat, buku, maupun dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang relevan dengan fenomena penelitian. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014).

### 3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai setiap variabel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diawali dengan pendekatan *Path Analysis (analisis jalur)* yaitu model yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antarvariabel baik pengaruh langsung maupun tidak langsung melalui variabel mediasi. Untuk mengimplementasikan analisis jalur dalam penelitian ini digunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM) - Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan software SmartPLS.

Dalam penelitian ini, analisis jalur melalui SEM-PLS digunakan untuk menguji apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kontrol diri sebagai variabel mediasi. Kemudian hasil analisis ini diuji melalui path coefficient, R-Square, F-Square, T-statistic dan p-value untuk menentukan signifikansi serta kekuatan hubungan antarvariabel sesuai rumusan masalah penelitian.

Dalam model penelitian ini digunakan persamaan jalur untuk menggambarkan hubungan antar variabel. Persamaan pertama menjelaskan pengaruh pendapatan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap kontrol diri (Z) yang dituliskan sebagai berikut :

### **3.6.1. Uji Model Pengukuran (Outer Model)**

Uji model pengukuran (*outer model*) adalah proses pengujian dalam SEM-PLS yang bertujuan untuk mengevaluasi kualitas indikator dalam mengukur variabel laten. Uji ini memastikan bahwa indikator yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmator adalah dengan menggunakan pendekatan dengan menguji *construct reliability and validity dan discriminant validity* sedangkan uji reabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu cronbach's alpa dan composite reliability (Ghozali & Latan, 2015).

#### **3.6.1.1. Construct Reliability and Validity**

*Construct reliability and validity* adalah pengujian dalam model pengukuran (*outer model*) pada SEM-PLS yang bertujuan untuk memastikan bahwa konstruk laten diukur secara konsisten (*reliable*) dan benar (*valid*) oleh indikator-indikator.

Kriteria validitas dan reliabilitas konstruk dilihat dari composite reliability adalah  $> 0,6$  data (Ghozali & Latan, 2015).

### **3.6.1.2. Discriminant Validity**

*Discriminant validity* menunjukkan sejauh mana suatu konstruk laten memiliki keunikan konsep dan tidak memiliki korelasi yang terlalu tinggi dengan konstruk lain dalam model penelitian. Kriteria pengukuran terbaik dapat dilihat dari nilai heterotrait-monotrait ratio (HTMT). Jika nilai HTMT  $< 0,90$  maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Ghozali & Latan, 2015).

### **3.6.1.3. Convergency Validity**

*Convergent validity* menunjukkan tingkat kesesuaian antara indikator dengan konstruk laten yang diukurnya, dimana indikator-indikator tersebut seharusnya memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain dalam satu konstruk yang kriteria penilaiannya dinilai melalui outer loading. Jika outer loading lebih besar dari 0,4 maka suatu indikator dapat dikatakan valid (Hair et al, 2023).

### **3.6.2. Uji Model Struktural (Inner Model)**

Uji model struktural atau inner model dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar konstruk yang tidak teramati dalam penelitian dan juga untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan model dalam memprediksi variabel-variabel yang diteliti. Dalam Penelitian ini, evaluasi terhadap model inner dilakukan dengan meninjau nilai R-Square ( $R^2$ ), F-Square ( $f^2$ ) dan pengujian hipotesis yakni direct effect, indirect effect dan total effect (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.6.2.1. R-Square

Nilai R-Square ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya kemampuan variabel laten independen dalam menjelaskan variabel laten dependen. Perubahan nilai R-Square digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. (Sarstedt et al., 2024). Kriteria dari R-Square yaitu :

1. Jika nilai R-Square 0,75 dapat disimpulkan bahwa model kuat
2. Jika nilai R-Square 0,50 dapat disimpulkan bahwa model moderate
3. Jika nilai R-Square 0,25 dapat disimpulkan bahwa model lemah

### 3.6.2.2. F-Square

Pengukuran F-Square atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (F-Square) disebut juga efek perubahan artinya perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen. Nilai F- Square sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium atau besar pada tingkat structural (Sarstedt et al., 2024)

### 3.6.3. Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1. *Direct Effects* (Pengaruh Langsung)

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis *direct effects* (pengaruh langsung) satu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Jika nilai koefisien jalur (*path*

*coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat atau naik, maka nilai variabel endogen juga meningkat atau naik.

Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negative, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat atau naik maka variabel endogen menurun, Kemudian pada nilai P-Values jika nilai P-values  $< 0,05$  maka signifikan begitu juga sebaliknya jika nilai P-Values  $> 0,05$  maka tidak signifikan.

### **3.6.3.2. Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)**

Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator) (Ghozali & Latan, 2015). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai P-Values  $< 0,05$  maka signifikan artinya variabel mediator (Z) memediasi pengaruh variabel eksogen (X1), (X2) dan (X3) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai P-Values  $> 0,05$  maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z) memediasi pengaruh variabel eksogen (X1), (X2) dan (X3) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

### 3.6.3.3. *Total Effect* (Total Efek)

*Total effect* menurut pendapat (Sarstedt et al., 2024) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung).

Kriteria menentukan pengaruh total (total effect) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai T Statistik  $> 1,96$  maka dapat dikatakan signifikan.
- b. Jika nilai T Statistik  $< 1,96$  maka dapat dikatakan tidak signifikan.
- c. Jika nilai P-Values  $> 0,05$  maka memiliki pengaruh negatif.
- d. Jika nilai P-Values  $< 0,05$  maka memiliki pengaruh positif

## BAB 4 HASIL PENELITIAN

### 4.1 Deskripsi Data

#### 4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Desa Klambir Lima”. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner (g-form) dengan responden 100 orang masyarakat Desa Klambir Lima sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis. Kuesioner ini terdiri dari 32 pernyataan yang dibagi menjadi empat variabel yaitu Pendapatan (X1) dengan 9 pernyataan, Gaya Hidup (X2) dengan 6 pernyataan dan Perilaku Menabung (Y) dengan 9 pernyataan serta Kontrol Diri (Z) dengan 8 pernyataan.

#### 4.1.2 Identitas Responden

##### 4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	49	49%
2.	Perempuan	51	51%
Total		100	100%

*Sumber : Data Diolah 2026*

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase responden terdiri dari 49 orang Laki-laki (49%) dan 51 orang Perempuan (51%), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat keseimbangan antara Laki-laki dan Perempuan karena selisih 1% dari perbandingan responden.

#### 4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Usia

Identitas usia responden pada Masyarakat Desa Klambir Lima dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Usia Responden**

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20 – 30 tahun	36	36%
2.	31 – 40 tahun	34	34%
3.	41 – 50 tahun	20	20%
4.	> 50 tahun	10	10%
Total		100	100%

Sumber : Data Diolah 2026

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 36 orang (36%), berusia 31-40 tahun sebanyak 34 orang (34%), berusia 41-50 tahun sebanyak 20 orang (20%), dan yang berusia >50 tahun sebanyak 10 orang (10%). Dengan demikian dapat dilihat jumlah usia pada masyarakat Desa Klambir Lima yang dijadikan responden yang terbanyak yaitu berusia 20-30 tahun.

#### 4.1.2.3 Identitas Berdasarkan Tingkat Pendapatan

**Tabel 4.3 Tingkat Pendapatan**

No.	Tingkat Pendapatan/Bulan	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 1.500.000	24	24%
2.	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	46	46%
3.	Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	21	21%
4.	> 5.000.000	9	9%
Total		100	100%

Sumber : Data Diolah 2026

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pendapatan sebesar < Rp 1.500.000 sebanyak 24 orang (24%), pendapatan sebesar Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 46 orang (46%), pendapatan Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 21 orang (21%), dan pendapatan > 5.000.000 sebanyak 9

orang (9%). Dengan demikian dapat dilihat mayoritas pendapatan pada masyarakat Desa Klambir Lima yang menjadi responden yaitu sebesar Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000.

#### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Perilaku Menabung (Y), Kontrol Diri (Z), Pendapatan (X1), dan Gaya Hidup (X2). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

##### 4.1.3.1 Variabel Perilaku Menabung

**Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Menabung (Y)**

No. Pert	Jawaban Perilaku Menabung (Y)										Jumlah	
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1%	11	11%	62	62%	26	26%	0	0%	100	100%
2	0	0%	9	9%	66	66%	25	25%	0	0%	100	100%
3	0	0%	12	12%	61	61%	27	27%	0	0%	100	100%
4	0	0%	11	11%	56	56%	33	33%	0	0%	100	100%
5	0	0%	11	11%	62	62%	27	27%	0	0%	100	100%
6	0	0%	14	14%	60	60%	26	26%	0	0%	100	100%
7	0	0%	10	10%	61	61%	29	29%	0	0%	100	100%
8	0	0%	10	10%	61	61%	29	29%	0	0%	100	100%
9	0	0%	12	12%	62	62%	26	26%	0	0%	100	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah (2026)

Dari tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa mengenai pernyataan dari variabel Perilaku Menabung adalah :

1. Jawaban Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung secara rutin, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 11 orang (11%).

2. Jawaban Saya membandingkan harga sebelum membeli barang atau jasa, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 9 orang (9%).
3. Jawaban Saya mengatur pengeluaran agar tetap sesuai dengan pendapatan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 12 orang (12%).
4. Jawaban Saya memiliki dana cadangan untuk kebutuhan mendesak, mayoritas responden menjawab setuju 11 orang (11%).
5. Jawaban Saya berusaha berhemat dalam menggunakan uang, mayoritas responden menjawab setuju 11 orang (11%)
6. Jawaban Saya mengutamakan menabung untuk rencana masa depan sebelum melakukan pengeluaran lain, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 orang (14%).
7. Jawaban Saya memprioritaskan membeli barang sesuai kebutuhan dibandingkan keinginan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 10 orang (10%)
8. Jawaban Saya berusaha menyisihkan sebagian uang setelah menerima pendapatan untuk ditabung, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 10 orang (10%).
9. Jawaban Saya mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian barang atau jasa, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 12 orang (12%).

#### 4.1.3.2 Variabel Kontrol Diri

**Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Kontrol Diri (Z)**

No.	Jawaban Kontrol Diri (Z)										Jumlah	
	SS		S		KS		TS		STS			
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1%	11	11%	67	67%	20	20%	1	1%	100	100%
2	1	1%	7	7%	70	70%	21	21%	1	1%	100	100%
3	1	1%	10	10%	64	64%	24	24%	1	1%	100	100%
4	1	1%	11	11%	62	62%	25	25%	1	1%	100	100%
5	1	1%	9	9%	65	65%	24	24%	1	1%	100	100%
6	1	1%	9	9%	67	67%	22	22%	1	1%	100	100%
7	1	1%	9	9%	64	64%	25	25%	1	1%	100	100%
8	1	1%	9	9%	67	67%	22	22%	1	1%	100	100%

*Sumber : Data Penelitian Diolah (2026)*

Dari tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa mengenai pernyataan dari variabel Kontrol Diri adalah :

1. Jawaban Saya mampu menyesuaikan pengeluaran dengan kondisi keuangan yang saya miliki, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 11 orang (11%).
2. Jawaban Saya memiliki cara atau strategi untuk mengendalikan pengeluaran pribadi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 7 orang (7%).
3. Jawaban Saya memiliki kebiasaan merencanakan penggunaan uang sebelum membelanjakannya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 10 orang (10%).
4. Jawaban Saya berusaha untuk konsisten menabung meskipun ada kebutuhan lain yang harus dipenuhi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 11 orang (11%).
5. Jawaban Saya berusaha mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu diperlukan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 9 orang (9%).

6. Jawaban Saya terbiasa membuat prioritas dalam penggunaan uang, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 9 orang (9%).
7. Jawaban Saya mampu menahan keinginan untuk membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 9 orang (9%).
8. Jawaban Saya berusaha mengatur pengeluaran agar tetap sesuai dengan pendapatan yang saya terima, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 9 orang (9%).

#### 4.1.3.3 Variabel Pendapatan

**Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Pendapatan (X1)**

No. Pert	Jawaban Pendapatan (X1)										Jumlah	
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	7	7%	67	67%	26	26%	0	0%	100	100%
2	0	15%	7	7%	70	70%	23	23%	0	0%	100	100%
3	0	15%	9	9%	65	65%	25	25%	1	1%	100	100%
4	0	0%	9	9%	68	68%	23	23%	0	0%	100	100%
5	0	0%	10	10%	67	67%	22	22%	1	1%	100	100%
6	0	0%	9	9%	63	63%	27	27%	1	1%	100	100%
7	0	0%	7	7%	72	72%	21	21%	0	0%	100	100%
8	0	0%	9	9%	63	63%	27	27%	1	1%	100	100%
9	0	0%	8	8%	66	66%	26	26%	0	0%	100	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah (2026)

Dari tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa mengenai pernyataan dari variabel Pendapatan adalah :

1. Jawaban Penghasilan yang saya terima setiap bulan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 7orang (7%).

2. Jawaban Penghasilan yang saya peroleh setiap bulan memungkinkan saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 7 orang (7%).
3. Jawaban Pekerjaan yang saya miliki memberikan sumber pendapatan bagi kebutuhan hidup saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 9 orang (9%).
4. Jawaban Saya memiliki penghasilan yang relatif tetap dari pekerjaan yang saya jalani, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 9 orang (9%).
5. Jawaban Besarnya penghasilan yang saya terima memengaruhi kemampuan saya dalam menabung, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 10 orang (10%).
6. Jawaban Pengeluaran untuk biaya pendidikan memengaruhi jumlah uang yang dapat saya tabung, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 9 orang (9%).
7. Jawaban Saya perlu mengalokasikan sebagian pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 7 orang (7%).
8. Jawaban Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan memengaruhi pengeluaran saya setiap bulan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 9 orang (9%).
9. Jawaban Banyaknya tanggungan keluarga memengaruhi kemampuan saya dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 8 orang (8%).

#### 4.1.3.4 Variabel Gaya Hidup

**Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Gaya Hidup (X2)**

No.	Jawaban Perilaku Menabung (Y)										Jumlah	
	SS		S		KS		TS		STS			
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	10	10%	63	63%	27	27%	0	0%	100	100%
2	0	0%	12	12%	63	63%	25	25%	0	0%	100	100%
3	0	0%	9	9%	64	64%	27	27%	0	0%	100	100%
4	0	0%	10	10%	62	62%	28	28%	0	0%	100	100%
5	0	0%	11	11%	63	63%	26	26%	0	0%	100	100%
6	0	0%	10	10%	61	61%	29	29%	0	01%	100	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah (2026)

Dari tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa mengenai pernyataan dari variabel Gaya Hidup adalah :

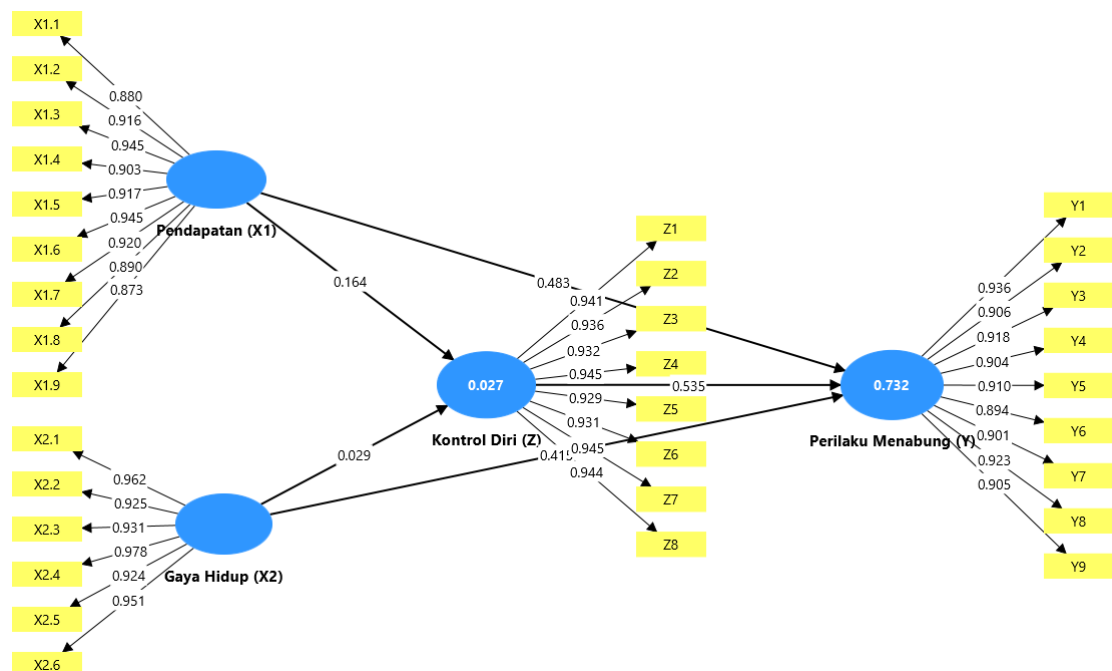
1. Jawaban Saya memiliki minat untuk membeli atau mencoba produk dan layanan yang sedang diminati banyak orang, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 10 orang (10%).
2. Jawaban Saya tertarik pada produk atau layanan yang sedang viral di media sosial, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 12 orang (12%).
3. Jawaban Saya mengikuti aktivitas yang sedang populer di kalangan teman sebaya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 9 orang (9%).
4. Jawaban Saya memiliki minat untuk mencoba tempat, makanan atau pengalaman baru, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 10 orang (10%).
5. Jawaban Saya menggunakan sebagian pendapatan untuk mendukung aktivitas yang berkaitan dengan gaya hidup saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 11 orang (11%).

6. Jawaban Saya mengalokasikan sebagian pendapatan untuk kegiatan hiburan atau kesenangan pribadi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 10 orang (10%).

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*Outer Model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketetapan), dan realibilitas (kehandalan) dari suatu variabel. Uji *outer model* dinilai dengan melakukan estimasi atau pendugaan parameter yaitu dengan melakukan kalkulasi PLS algorithm dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 4.1 Hasil Uji Algorithm (Outer Loading)

#### 4.2.1.1 Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Validitas Konvergen berprinsip bahwa suatu variabel seharusnya berkorelasi tinggi dengan dirinya sendiri, suatu indikator dari variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loadingnya*. Validitas Konvergen dinyatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur, nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup. Berdasarkan kalkulasi data dengan metode algorithm PLS, maka nilai *outer loading* setiap indikator variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Outer Loading

	Gaya Hidup (X2)	Kontrol Diri (Z)	Pendapatan (X1)	Perilaku Menabung (Y)
X1.1			0.880	
X1.2			0.916	
X1.3			0.945	
X1.4			0.903	
X1.5			0.917	
X1.6			0.945	
X1.7			0.920	
X1.8			0.890	
X1.9			0.873	
X2.1	0.962			
X2.2	0.925			
X2.3	0.931			
X2.4	0.978			
X2.5	0.924			
X2.6	0.951			
Y1				0.936
Y2				0.906
Y3				0.918
Y4				0.904
Y5				0.910
Y6				0.894
Y7				0.901
Y8				0.923
Y9				0.905
Z1		0.941		
Z2		0.936		
Z3		0.932		
Z4		0.945		
Z5		0.929		
Z6		0.931		
Z7		0.945		
Z8		0.944		

Sumber : SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa :

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Perilaku Menabung (Y) lebih besar dari 0,7 sehingga semua indikator pada variabel Perilaku Menabung (Y) dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Kontrol Diri (Z) lebih besar dari 0,7 sehingga semua indikator pada variabel Kontrol Diri (Z) dinyatakan valid.

3. Nilai *outer loading* untuk variabel Pendapatan (X1) lebih besar dari 0,7 sehingga semua indikator pada variabel Pendapatan (X1) dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Gaya Hidup (X2) lebih besar dari 0,7 sehingga semua indikator pada variabel Perilaku Menabung (X2) dinyatakan valid.

#### 4.2.1.2 Reliabilitas dan Validitas Konstruk (*Construct Reliability and Validity*)

Analisis konsistensi internal adalah bentuk Reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana indikator dalam satu konstruk memiliki konsistensi dalam hasil lintas item pada suatu tes yang sama. *Cronbach's Alpha* mengasumsikan bahwa semua indikator memiliki bobot yang sama, sedangkan reliabilitas komposit mempertimbangkan bobot masing-masing indikator. Nilai reliabilitas komposit dihitung secara otomatis kemudian hasilnya akan ditampilkan bersamaan dengan *Cronbach's Alpha* dan *Average Variance Extracted (AVE)*, kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Reliabilitas komposit lebih dari 0,600.

**Tabel 4.9 *Construct Reliability and Validity***

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho_a)</b>	<b>Composite reliability (rho_c)</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>Gaya Hidup (X2)</b>	0.976	0.979	0.981	0.894
<b>Kontrol Diri (Z)</b>	0.980	0.981	0.983	0.880
<b>Pendapatan (X1)</b>	0.974	0.976	0.977	0.828
<b>Perilaku Menabung (Y)</b>	0.974	0.974	0.978	0.830

*Sumber : SEM PLS (2026)*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas data analisis konsistensi internal yang diperoleh dapat dilihat bahwa :

1. Pendapatan (X1) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,977 > 0,600$  maka variabel Pendapatan (X1) dinyatakan reliabel.
2. Gaya Hidup (X2) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,981 > 0,600$  maka variabel Gaya Hidup (X2) dinyatakan reliabel.
3. Perilaku Menabung (Y) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,978 > 0,600$  maka variabel Perilaku Menabung (Y) dinyatakan reliabel.
4. Kontrol Diri (Z) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,983 > 0,600$  maka variabel Kontrol Diri (Z) dinyatakan reliabel.

#### 4.2.1.3 Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain yang terkait. *Discriminant Validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan varian dari indikator konstruk yang lain. Cara melihat nilai *Heterotrait – Monotrait Ratio Of (HTMT)*  $< 0,90$ , maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid).

**Tabel 4.10 *Discriminant Validity***

	<b>Gaya Hidup (X2)</b>	<b>Kontrol Diri (Z)</b>	<b>Pendapatan (X1)</b>	<b>Perilaku Menabung (Y)</b>
<b>Gaya Hidup (X2)</b>				
<b>Kontrol Diri (Z)</b>	0.055			
<b>Pendapatan (X1)</b>	0.128	0.162		
<b>Perilaku Menabung (Y)</b>	0.370	0.630	0.531	

*Sumber : SEM PLS (2026)*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan hasil korelasi *Heterotrait – Monotrait Ratio Of Correlation (HTMT)* maka :

1. Nilai korelasi variabel Gaya hidup (X2) dengan Kontrol Diri (Z) sebesar  $0,055 < 0,900$ . Nilai korelasi variabel Gaya Hidup (X2) dengan Pendapatan

(X1) sebesar  $0,128 < 0,900$  serta nilai korelasi Gaya Hidup (X2) dengan Perilaku Menabung (Y) sebesar  $0,570 < 0,900$ . Oleh karena itu seluruh nilai korelasi Gaya Hidup (X2) dinyatakan valid.

2. Nilai korelasi variabel Kontrol Diri (Z) dengan Pendapatan (X1) sebesar  $0,162 < 0,900$  serta nilai korelasi variabel Kontrol Diri (Z) dengan Perilaku Menabung (Y) sebesar  $0,630 < 0,900$ . Oleh karena itu seluruh nilai korelasi Kontrol Diri (Z) dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi variabel Pendapatan (X1) dengan Perilaku Menabung (Y) sebesar  $0,531 < 0,900$ . Oleh karena itu seluruh nilai korelasi Pendapatan (X1) dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

##### 4.2.2.1 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa baik suatu model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Y) berdasarkan variabel independent (X). Koefisien determinasi bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur : 1) Nilai *R-Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat, 2) *R-Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang, dan 3) Nilai *R-Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah.

**Tabel 4.11 *R-Square***

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
<b>Kontrol Diri (Z)</b>	0.027	0.006
<b>Perilaku Menabung (Y)</b>	0.732	0.723

*Sumber : SEM PLS (2026)*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* untuk variabel Kontrol Diri (Z) sebesar 0,027. Artinya kemampuan variabel Pendapatan (X1) dan Gaya Hidup (X2) dalam menjelaskan variabel Kontrol Diri (Z) adalah sebesar 2,7%, sedangkan sisanya 97,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa model PLS lemah, karena nilai *R-Square* berada dibawah 0,25. Selanjutnya, nilai R-Square untuk variabel Perilaku Menabung (Y) sebesar 0,732. Artinya kemampuan variabel Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Kontrol Diri (Z) dalam menjelaskan variabel Perilaku Menabung (Y) adalah sebesar 73,2%, sedangkan sisanya 26,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa model PLS termasuk kategori kuat, karena nilai R-Square mendekati 0,75.

#### 4.2.2.2 F-Square

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria F-Square yaitu 1) Jika nilai = 0,02 maka Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen; 2) Jika nilai = 0,15 maka Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen; dan 3) Jikai nilai = 0,35 maka Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

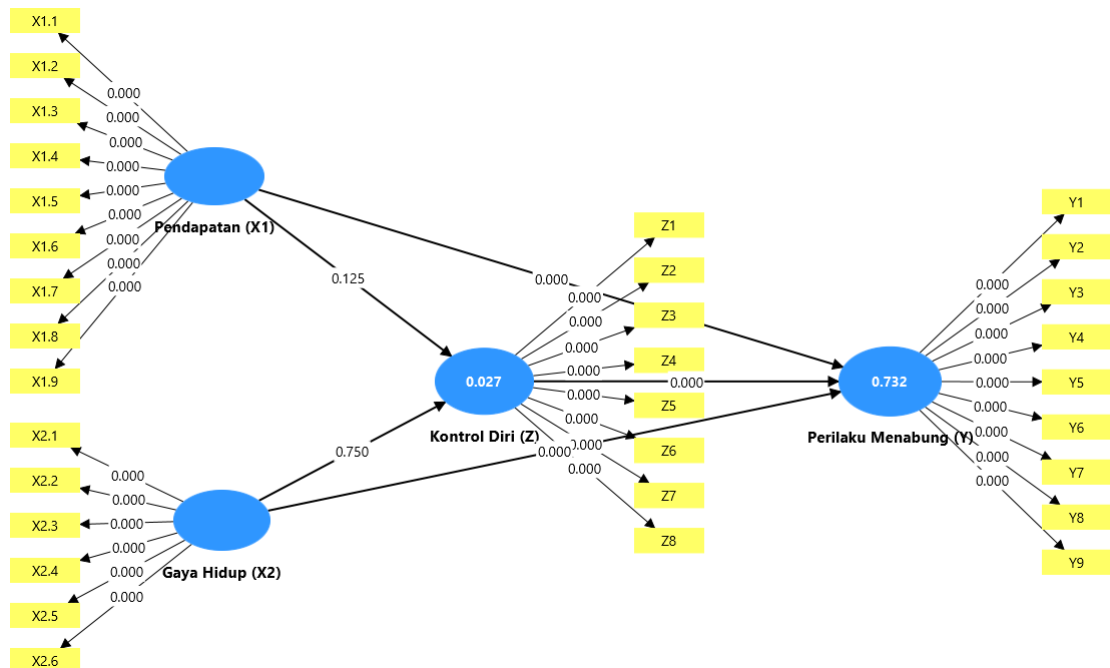
**Tabel 4.12 F-Square**

	Gaya Hidup (X2)	Kontrol Diri (Z)	Pendapatan (X1)	Perilaku Menabung (Y)
Gaya Hidup (X2)		0.001		0.633
Kontrol Diri (Z)				1.039
Pendapatan (X1)		0.027		0.836
Perilaku Menabung (Y)				

Sumber : SEM PLS (2026)

### 4.2.2.3 Pengujian Signifikan Koefisien Jalur Model Struktural

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yaitu pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2 PLS Bootstrapping

#### 1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung (*Direct Effect Hypothesis*)

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yaitu :

- 1) Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
- 2) Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. Sehingga untuk nilai probabilitasnya adalah :

- a. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) < Alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
- b. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) > Alpha (0,05) maka  $H_0$  diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

**Tabel 4.13 Direct Effect Hypothesis**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Gaya Hidup (X2) - > Kontrol Diri (Z)	0.029	0.030	0.090	0.319	0.750
Gaya Hidup (X2) - > Perilaku Menabung (Y)	0.415	0.415	0.063	6.570	0.000
Kontrol Diri (Z) -> Perilaku Menabung (Y)	0.535	0.533	0.061	8.782	0.000
Pendapatan (X1) - > Kontrol Diri (Z)	0.164	0.164	0.107	1.536	0.125
Pendapatan (X1) - > Perilaku Menabung (Y)	0.483	0.488	0.062	7.822	0.000

Sumber : SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung Gaya Hidup (X2) terhadap Kontrol Diri (Z) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,029 (positif). Artinya, peningkatan Gaya Hidup (X2) akan diikuti peningkatan Kontrol Diri (Z). Nilai P-Values sebesar  $0,0750 > 0,05$  dan nilai T-Statistik  $0,319 < 1,96$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup (X2) tidak berpengaruh terhadap Kontrol Diri (Z).
2. Pengaruh langsung Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Menabung (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,415 (positif). Artinya, peningkatan Gaya Hidup (X2) akan diikuti peningkatan Perilaku Menabung (Y). Namun nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T-Statistik  $6,570 > 1,96$

sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y).

3. Pengaruh Kontrol Diri (Z) terhadap Perilaku Menabung (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,535 (positif). Artinya peningkatan Kontrol Diri (Z) akan diikuti peningkatan Perilaku Menabung (Y). Namun nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T-Statistik  $8,782 > 1,96$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri (Z) positif berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y).
4. Pengaruh langsung Pendapatan (X1) terhadap Kontrol Diri (Z) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,164 (positif). Artinya peningkatan Pendapatan (X1) akan diikuti peningkatan Kontrol Diri (Z). Nilai P-Values sebesar  $0,125 > 0,05$  dan nilai T-Statistik  $1,536 < 1,96$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kontrol Diri (Z).
5. Pengaruh langsung Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,483 (positif). Artinya semakin tinggi Pendapatan (X1) maka semakin tinggi Perilaku Menabung (Y). Nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T-Statistik  $7,822 > 1,96$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y).

## 2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (*Specific Indirect Effects*)

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara).

- 1) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  koefisien pengaruh langsung, maka bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
- 2) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

**Tabel 4.14 Specific Indirect Effects**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Gaya Hidup (X2) -> Kontrol Diri (Z) -> Perilaku Menabung (Y)	0.015	0.015	0.048	0.319	0.750
Pendapatan (X1) -> Kontrol Diri (Z) -> Perilaku Menabung (Y)	0.088	0.086	0.057	1.547	0.122

Sumber : SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh:

1. Nilai P-Values pengaruh tidak langsung antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Menabung (Y) dengan dimediasi Kontrol Diri (Z) sebesar  $0,750 > 0,05$  dengan nilai T-Statistics sebesar  $0,319 < 1,96$ . Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa Kontrol Diri (Z) tidak bersifat memediasi (tidak mampu memediasi) hubungan antara Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku

Menabung (Y). Artinya pengaruh tidak langsung yang diberikan tidak signifikan.

2. Nilai P-Values pengaruh tidak langsung antara variabel Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y) dengan dimediasi Kontrol Diri (Z) sebesar  $0,122 > 0,05$  dengan nilai T-Statistics sebesar  $1,547 < 1,96$ . Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa Kontrol Diri (Z) tidak bersifat memediasi (tidak mampu memediasi) hubungan antara Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y). Artinya pengaruh tidak langsung yang diberikan tidak signifikan.

### 3. Total Effect

*Total effect* menurut pendapat merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung).

**Tabel 4.15 Total Effect**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Gaya Hidup (X2) -> Kontrol Diri (Z)	0.254	0.272	0.104	2.437	0.015
Gaya Hidup (X2) -> Perilaku Menabung (Y)	0.267	0.276	0.085	3.140	0.002
Kontrol Diri (Z) -> Perilaku Menabung (Y)	0.140	0.142	0.100	1.398	0.162
Pendapatan (X1) -> Kontrol Diri (Z)	0.171	0.183	0.094	1.825	0.068
Pendapatan (X1) -> Perilaku Menabung (Y)	0.335	0.348	0.078	4.313	0.000

Sumber : SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Total effect variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Kontrol Diri (Z) adalah 0,015 atau uji hipotesis diterima, karena nilai P-Value  $< 0,05$ .

2. Total effect variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Menabung (Y) adalah 0,002 atau uji hipotesis diterima, karena nilai P-Value  $< 0,05$ .
3. Total effect variabel Kontrol Diri (Z) terhadap Perilaku Menabung (Y) adalah 0,162 atau uji hipotesis ditolak, karena nilai P-Value  $> 0,05$ .
4. Total effect variabel Pendapatan (X1) terhadap Kontrol Diri (Z) adalah 0,068 atau uji hipotesis ditolak, karena nilai P-Value  $> 0,05$ .
5. Total effect variabel Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y) adalah 0,000 atau uji hipotesis diterima, karena nilai P-Value  $< 0,05$ .

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung**

Pendapatan memiliki peran penting dalam menentukan perilaku menabung seseorang. Pendapatan merupakan sumber utama yang digunakan individu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk untuk menyisihkan sebagian dana sebagai tabungan. Dalam teori ekonomi, tabungan didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi pada saat ini dan disimpan untuk kebutuhan di masa yang akan datang (Wargita, 2019). Oleh karena itu, semakin besar pendapatan yang diterima seseorang maka semakin besar pula peluang individu tersebut untuk menyisihkan sebagian pendapatannya sebagai tabungan.

Seseorang dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi umumnya memiliki kemampuan finansial yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan pokok sekaligus menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Sebaliknya, individu dengan pendapatan yang rendah cenderung fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar sehingga kemampuan untuk menabung menjadi lebih terbatas. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kondisi keuangan objektif seperti tingkat

pendapatan memiliki hubungan positif dengan kepemilikan tabungan dan jumlah tabungan yang dimiliki individu (Id et al., 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh langsung Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,483 (positif). Artinya semakin tinggi Pendapatan (X1) maka semakin tinggi Perilaku Menabung (Y). Nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T-Statistik  $7,822 > 1,96$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y). Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung sebagai persiapan kebutuhan di masa depan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka semakin besar pula jumlah dana yang dapat dialokasikan untuk tabungan (Astuty et al., 2022).

Pendapatan juga mempengaruhi pola pengelolaan keuangan seseorang karena dengan pendapatan yang memadai individu dapat mengalokasikan dana untuk berbagai kebutuhan seperti konsumsi, tabungan, maupun investasi. Kondisi tersebut memungkinkan seseorang untuk lebih disiplin dalam mengatur keuangan dan membangun kebiasaan menabung secara konsisten. Dengan adanya kemampuan tersebut, individu dapat lebih disiplin dalam mengatur keuangan dan membangun kebiasaan menabung secara konsisten. Kebiasaan menabung ini penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan sebagai bentuk antisipasi terhadap kebutuhan mendadak maupun perencanaan keuangan jangka panjang.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Marwati, 2018) dan (Apriani & Faozan, 2023) menyatakan variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor ekonomi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung individu (Puspitasari et al., 2025). Namun demikian, terdapat pula penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, seperti penelitian (Pamungkas et al, 2021) menyimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku menabung.

#### **4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung**

Gaya hidup memiliki keterkaitan yang erat dengan perilaku menabung karena gaya hidup mencerminkan pola perilaku seseorang dalam menggunakan dan mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang mengalokasikan pendapatannya untuk berbagai kebutuhan seperti konsumsi, hiburan, maupun tabungan. Dalam kajian perilaku keuangan, gaya hidup dapat mempengaruhi keputusan individu dalam mengelola keuangan, termasuk dalam menentukan apakah seseorang akan menabung atau lebih banyak melakukan konsumsi. Penelitian yang dilakukan oleh (Alfius & Ivada, 2024) menunjukkan bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menabung individu, terutama pada kalangan mahasiswa yang sedang belajar mengelola keuangan secara mandiri.

Individu dengan gaya hidup yang lebih terencana biasanya lebih mampu mengontrol pengeluaran dan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Sebaliknya, gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat menyebabkan seseorang

lebih banyak menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan sehingga kemampuan untuk menabung menjadi lebih rendah. Penelitian (Karimah & Nur) juga menjelaskan bahwa gaya hidup yang dipengaruhi oleh kebiasaan konsumsi dan pola penggunaan pendapatan dapat mempengaruhi minat individu dalam menabung serta pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung terdapat Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Menabung (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,415 (positif). Artinya, peningkatan Gaya Hidup (X2) akan diikuti peningkatan Perilaku Menabung (Y). Namun nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T-Statistik  $6,570 > 1,96$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y). Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki gaya hidup yang lebih terkontrol dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan akan lebih mudah dalam mengatur pengeluaran serta menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Penelitian (Hermuningsih & Rinofah, 2025) juga menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu dan dapat mempengaruhi kebiasaan menabung seseorang.

Pada era modern saat ini, khususnya di kalangan generasi muda, gaya hidup sering dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, media sosial, serta tren konsumsi yang terus berkembang. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi pola pengeluaran seseorang. Individu yang mampu mengendalikan gaya hidupnya akan lebih bijak dalam mengelola keuangan, sehingga dapat membangun kebiasaan menabung secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan di masa depan maupun sebagai bentuk perencanaan keuangan jangka panjang. Penelitian yang dilakukan menunjukkan

bahwa gaya hidup yang dipengaruhi oleh tren digital dan media sosial dapat mendorong perilaku konsumtif pada generasi muda sehingga berpotensi menghambat kebiasaan menabung (Hermuningsih & Rinofah, 2025).

Gaya hidup yang baik juga mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengelola prioritas keuangan. Individu yang memiliki gaya hidup yang terencana cenderung lebih mudah dalam menyisihkan uang untuk ditabung dibandingkan dengan individu yang memiliki gaya hidup konsumtif. Oleh karena itu, pengelolaan gaya hidup menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku menabung seseorang. Hasil penelitian lain yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung juga menunjukkan bahwa gaya hidup termasuk salah faktor yang berperan dalam menentukan perilaku menabung individu (Kostka et al., 2024).

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Krisdayanti, 2020) menyatakan variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Namun berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh (Razi et al et al., 2023) menyimpulkan bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku menabung.

### **4.3.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kontrol Diri**

Pendapatan memiliki keterkaitan dengan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan karena pendapatan merupakan sumber utama yang digunakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengatur pengeluaran serta mengendalikan keinginannya dalam menggunakan uang. Individu yang memiliki pendapatan yang cukup biasanya memiliki kesempatan lebih besar untuk mengatur keuangan dengan lebih

baik, termasuk dalam mengendalikan pengeluaran agar tidak berlebihan. Kontrol diri dalam hal keuangan sangat penting agar seseorang mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga pengeluaran dapat dilakukan secara bijak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh langsung Pendapatan (X1) terhadap Kontrol Diri (Z) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,164 (positif). Artinya semakin tinggi Pendapatan (X1) maka kecenderungan Kontrol Diri (Z) juga meningkat. Namun nilai P-Values sebesar  $0,125 > 0,05$  dan nilai T-Statistik  $1,536 < 1,96$  sehingga menunjukkan bahwa Pendapatan (X1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kontrol Diri (Z). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan seseorang tidak selalu menentukan tingkat kontrol diri dalam mengelola keuangan.

Kondisi tersebut terjadi karena kontrol diri lebih banyak dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku individu dibandingkan dengan besarnya pendapatan yang dimiliki. Seseorang dengan pendapatan tinggi belum tentu memiliki kemampuan mengendalikan diri dalam mengatur pengeluaran apabila tidak memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik. Sebaliknya, individu dengan pendapatan yang lebih rendah masih dapat memiliki kontrol diri yang baik apabila mampu mengelola keuangan secara disiplin dan mampu menahan diri dari perilaku konsumtif.

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Prawitz et al., 2006) menyatakan variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri. Namun berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hilgert et al., 2002) menyimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kontrol diri.

#### 4.3.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kontrol Diri

Gaya hidup memiliki keterkaitan dengan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan karena gaya hidup mencerminkan pola perilaku seseorang dalam menggunakan dan mengatur uang dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup menunjukkan bagaimana individu membelanjakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan. Dalam kajian perilaku konsumen, gaya hidup menggambarkan pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, dan opini yang dapat mempengaruhi keputusan konsumsi serta pengelolaan keuangan individu. Penelitian yang dilakukan oleh menjelaskan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu, dimana gaya hidup dan literasi keuangan secara parsial mempengaruhi manajemen keuangan seseorang (Putri & Diyan, 2019).

Individu yang memiliki gaya hidup yang terencana dan tidak berlebihan cenderung mampu mengendalikan pengeluaran serta mempertimbangkan prioritas sebelum melakukan pembelian. Sebaliknya, gaya hidup yang konsumtif dapat membuat seseorang lebih mudah mengeluarkan uang tanpa pertimbangan yang matang sehingga kemampuan dalam mengontrol diri menjadi lebih rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh langsung Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Kontrol Diri ( $Z$ ) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,029 (positif). Artinya, peningkatan Gaya Hidup ( $X_2$ ) cenderung diikuti dengan peningkatan Kontrol Diri ( $Z$ ), namun pengaruhnya sangat kecil. Nilai P-Values sebesar  $0,0750 > 0,05$  dan nilai T-Statistik  $0,319 < 1,96$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup ( $X_2$ ) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kontrol Diri ( $Z$ ). Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup seseorang tidak

selalu menentukan tingkat kontrol diri dalam mengelola keuangan, sehingga perubahan gaya hidup tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan individu dalam mengendalikan diri.

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku, emosi, serta dorongan dalam mengambil keputusan, termasuk dalam hal pengeluaran keuangan. Individu dengan tingkat kontrol yang baik akan mampu menahan keinginan untuk melakukan pembelian yang tidak diperlukan serta lebih mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan keuangan yang diambil. Hal ini sejalan dengan penelitian dalam *journal of personality* yang menjelaskan bahwa individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung memiliki kemampuan pengendalian perilaku yang lebih baik serta menunjukkan penyesuaian diri lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan (Tangney et al., 2004).

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Shintya, 2024) menyatakan variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri. Namun berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sahabuddin et al, 2025) menyimpulkan bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kontrol diri.

#### **4.3.5 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung**

Kontrol diri memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan perilaku menabung karena kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan keinginan dan dorongan untuk melakukan pengeluaran yang tidak diperlukan. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik biasanya lebih mampu mengatur penggunaan uang secara bijak, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mempertimbangkan keputusan keuangan sebelum melakukan

pengeluaran. Dengan adanya kontrol diri yang baik, seseorang dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung sebagai bentuk perencanaan keuangan di masa depan.

Selain itu, kontrol diri juga berperan sebagai faktor psikologis yang penting dalam membentuk kebiasaan menabung seseorang. Dalam perspektif perilaku keuangan, individu yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung mampu menahan dorongan konsumtif serta lebih fokus pada tujuan keuangan jangka panjang, kemampuan ini memungkinkan individu untuk tidak mudah tergoda oleh pengeluaran yang bersifat impulsif, sehingga dapat mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk ditabung secara konsisten. Kontrol diri juga berkaitan erat dengan kemampuan perencanaan keuangan, dimana individu yang mampu mengendalikan diri akan lebih disiplin dalam membuat anggaran dan mematuhi rencana keuangan yang telah dibuat. Dengan demikian, kontrol diri tidak hanya mempengaruhi keputusan sesaat, tetapi juga berkontribusi terhadap kestabilan finansial dalam jangka panjang.

Hasil penelitian sebelumnya (Dilla et al., 2024) juga menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi perilaku menabung. Individu dengan tingkat kontrol diri yang baik cenderung memiliki perilaku menabung yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki kontrol diri rendah. Hal ini dikarenakan kontrol diri membantu seseorang dalam mengendalikan keinginan konsumsi serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung untuk masa depan. Penelitian lain juga menemukan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, dimana individu yang mampu mengontrol dirinya lebih cenderung menyisihkan uangnya

untuk ditabung dibandingkan untuk konsumsi yang tidak diperlukan (Ardiana, 2016).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh Kontrol Diri (Z) terhadap Perilaku Menabung (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,535 (positif). Artinya peningkatan Kontrol Diri (Z) akan diikuti peningkatan Perilaku Menabung (Y). Namun nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T-Statistik  $8,782 > 1,96$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri (Z) positif berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y). Hal ini menunjukkan bahwa individu yang mampu mengendalikan diri dalam mengelola keuangan cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran serta mampu menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2018) menyatakan variabel kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Namun berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tharanika & Andrew, 2017) menyimpulkan bahwa variabel kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

#### **4.3.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening**

Secara konseptual, pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima individu dalam periode tertentu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun dialokasikan untuk tabungan. Sementara itu, kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, menahan keinginan, serta mempertimbangkan konsekuensi sebelum mengambil keputusan, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki pendapatan yang cukup dan disertai dengan kontrol diri yang baik cenderung mampu mengelola

pengeluaran secara lebih bijak sehingga sebagian pendapatan dapat dialokasikan untuk kegiatan menabung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai P-Values pengaruh tidak langsung antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Menabung (Y) dengan dimediasi Kontrol Diri (Z) sebesar  $0,750 > 0,05$  dengan nilai T-Statistics sebesar  $0,319 < 1,96$ . Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa Kontrol Diri (Z) tidak bersifat memediasi (tidak mampu memediasi) hubungan antara Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Menabung (Y). Artinya pengaruh tidak langsung yang diberikan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan yang dimiliki seseorang tidak selalu diikuti dengan peningkatan kontrol diri dalam mengelola keuangan yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku menabung.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku menabung tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya pendapatan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebiasaan pengelolaan keuangan, literasi keuangan, serta kesadaran individu dalam merencanakan keuangan.

Hal ini didukung oleh penelitian (Aldriansyah, 2022) menyatakan bahwa kontrol diri secara langsung mampu memediasi pendapatan terhadap perilaku menabung. Namun berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tambun et al, 2023) yang menyimpulkan bahwa kontrol diri secara tidak langsung tidak mampu memediasi pendapatan terhadap perilaku menabung.

#### **4.3.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening**

Secara konseptual, gaya hidup menggambarkan pola aktivitas, minat, dan opini individu yang tercermin dalam cara seseorang menggunakan waktu dan

uangnya. Gaya hidup juga mencerminkan bagaimana individu memprioritaskan kebutuhan serta keinginannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan atau keinginan serta mempertimbangkan konsekuensi sebelum mengambil keputusan, khususnya dalam penggunaan uang. Individu yang memiliki gaya hidup yang lebih terencana dan diimbangi dengan kontrol diri yang baik cenderung mampu mengatur pengeluaran secara lebih bijak sehingga dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk di tabung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai P-Values pengaruh tidak langsung antara variabel Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y) dengan dimediasi Kontrol Diri (Z) sebesar  $0,122 > 0,05$  dengan nilai T-Statistics sebesar  $1,547 < 1,96$ . Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa Kontrol Diri (Z) tidak bersifat memediasi (tidak mampu memediasi) hubungan antara Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y). Artinya pengaruh tidak langsung yang diberikan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup tidak selalu diikuti oleh perubahan tingkat kontrol diri yang kemudian mempengaruhi perilaku menabung.

Kondisi ini dapat terjadi karena gaya hidup generasi muda tidak selalu mencerminkan perilaku konsumtif yang berlebihan, sehingga tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan individu dalam mengendalikan diri dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, kontrol diri pada individu lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesadaran finansial dan kebiasaan dalam mengelola uang dibandingkan dengan faktor eksternal seperti gaya hidup. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani & Septiarum, 2024) yang menyatakan

bahwa kontrol diri secara langsung mampu memediasi gaya hidup terhadap perilaku menabung. Namun berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh (Inggit, 2024) yang menyimpulkan bahwa kontrol diri secara tidak langsung tidak mampu memediasi gaya hidup terhadap perilaku menabung.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap perilaku menabung pada masyarakat Desa Klambir Lima.
2. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap perilaku menabung pada masyarakat Desa Klambir Lima.
3. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kontrol diri pada masyarakat Desa Klambir Lima.
4. Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kontrol diri pada masyarakat Desa Klambir Lima.
5. Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap perilaku menabung pada masyarakat Desa Klambir Lima.
6. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening pada masyarakat Desa Klambir Lima.
7. Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening pada masyarakat Desa Klambir Lima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada masyarakat Desa Klambir Lima diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam mengelola pendapatan yang dimiliki dengan cara menyisihkan sebagian penghasilan untuk ditabung serta mengatur pengeluaran sesuai dengan kebutuhan agar kondisi keuangan menjadi lebih stabil.
2. Pada masyarakat Desa Klambir Lima diharapkan dapat membiasakan diri melakukan perencanaan keuangan sejak dini dengan menentukan skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan sehingga dapat meningkatkan kebiasaan menabung untuk masa depan.
3. Pada masyarakat Desa Klambir Lima diharapkan dapat melatih dan memperkuat kontrol diri dalam mengelola keuangan, khususnya dalam mengendalikan pengeluaran yang bersifat konsumtif agar mampu menyisihkan pendapatan untuk kegiatan menabung.
4. Pada masyarakat Desa Klambir Lima diharapkan dapat menerapkan gaya hidup yang lebih sederhana dan bijak dalam melakukan konsumsi sehingga tidak mengurangi kemampuan untuk menabung serta dapat meningkatkan kesejahteraan finansial di masa yang akan datang.
5. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku menabung seperti literasi keuangan, tingkat pendidikan, lingkungan sosial, *financial technology (fintech)*, maupun faktor psikologis lainnya serta

memperluas wilayah penelitian agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diupayakan sesuai dengan karya ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Data proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap-tiap responden serta faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
2. Terdapat kesulitan dalam mengolah data karena pertama kali menggunakan smart-pls pada saat penelitian.
3. Pada awalnya jumlah pertanyaan pada satu variabel tidak valid sehingga penulis mengganti beberapa pertanyaan variabel yang tidak valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. 211, 179–211.
- Aldriansyah, R. (2022). Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Saving Behavior* melalui *Self Control* sebagai Media pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi.
- Alfius, G., & Ivada, E. (2024). Pengaruh Uang Saku , Gaya Hidup , dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. 9(1), 13–26.
- Anas, P., & Anselmus, Z. (2018). Upaya Pengendalian Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. 1(1), 109–123.
- Apriani, D., & Faozan, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Menabung. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 548–559.
- Ardiana, M. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengatahuan Inklusi Keluarga Siswa Pengaruhnya terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Se Kota Kediri. 4(1), 59–75.
- Astuty, S., Retno, D., Hastuti, D., Kamaruddin, C. A., & Thamrin, M. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tabungan di Indonesia. 3(2).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. (2024). Kecamatan Hamparan Perak Dalam Angka. Badan Puser Statistik Kabupaten Deli Serdang.
- Bahtiar, N. &. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur). *The Journal of Business and Management*, 17(1), 34–38.
- Baumeister, R. . (2002). *Yielding to temptation: Self-control failure, impulsive purchasing, and consumer behavior*. *Journal of Consumer Research*, 28(4), 670–676.
- Baumeister, R. F., Schmeichel, B. J., & Vohs, K. D. (2007). *Self-regulation and the executive function of the self*. *Social Psychology*. 38(1), 115–128.
- Chaplin, J. (2015). Kamus Lengkap Psikologi. PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Designs Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. *Research and Biostatistics for Nurses*, 89–89.
- Dewi et al, G. & A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.

- Dilla, P., Suari, P., & Julianto, I. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Uang Saku , Teknologi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa ( Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha ). *14*(3), 368–375.
- Esti Sumirat, Siti Mujanah, & Achmad Yanu Alif Fianto. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Menabung pada Karyawan Klinik Mata Tritya Dimediasi oleh Literasi Keuangan. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, *12*(1), 734–748.
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling* (A. Canty (ed.); Edisi ke 2). Universitas Terbuka.
- Fitriani & Harahap, S. (2022). Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Keuangan*, *10*(2), 145–156.
- Fitriani, A., & Septiarum, K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , dan *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa. *13*(3), 162–169.
- Gathergood, J. (2012). Self-control , *financial literacy and consumer over-indebtedness*. *Journal of Economic Psychology*, *33*(3), 590–602.
- Ghozali & Latan, H. (2015). *Partial Lease Squares* Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris.
- Ghufron & Risnawita, S. (2017). *Teori-Teori Psikologi* (Edisi 2). Ar-Ruzz Media.
- Ginting, N. M., & Bangun, R. B. (2022). Pengaruh Gaya hidup dan Persepsi konsumen Terhadap Keputusan pembelian Pada Store Urban Traffic Medan. *Value*, *3*(1), 114–125.
- Hadi & Rachmawati, D. (2021). Perencanaan Keuangan dan Perilaku Menabung di Kalangan Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(2), 45–57.
- Hair et al, ringle & gudergeran. (2023). *advanced issues in partial least squares structural equation modeling*.
- Hanum. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, *1*(2), 107–116.
- Haryati, & Feranika, A. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri , Motivasi , Perilaku dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, *2*(4), 232–241.
- Hermuningsih, S., & Rinofah, R. (2025). *The Effects Of Lifestyle, Financial Literacy, and Saving Motivation On Young Workforce's Financial Management*. *18*(3), 420–429.

- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., Vitt, L. A., & Anderson, C. (2002). *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior*. 106(November 1991).
- Iba & Wardhana, A. (2023). Metode Penelitian. In Mahir Pradana (Ed). In *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Id, D. M., Marchlewska, M., Sek, K., Rudzinska-, J., & Łozowski, F. (2019). *You don 't have to be rich to save money : On the relationship between objective versus subjective financial situation and having savings*. 1–15.
- Immamah, K. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Pengalaman Keuangan , Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan ( Studi pada Pedagang Pasar Sekaran ). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 43–52.
- Inggit, N. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan *Self-Control* sebagai variabel moderasi (studi pada tenaga kerja muda kabupaten nganjuk). *Skripsi*.
- Jasmine, K. (2019). *Konsep diri: Definisi dan faktor*. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*. 3, 65–69.
- Kabalmay, D. (2016). *"CAFÉ ADDICT" : GAYA HIDUP REMAJA PERKOTAAN (Studi Kasus pada Remaja di Kota Mojokerto)*.
- Karimah & Nur, D. (n.d.). Dampak literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap minat menabung pada guru smp negeri di kecamatan kandat kabupaten kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 10(2), 1025–1033.
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Kim & Park, H. (2020). *Income and Saving Behavior Among Korean Households*. *Journal of Economic Studies*, 47(4), 825–841.
- Kostka, S., Galih, W., Priambudi, T. W., Martono, S., Ekonomika, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syraiah (STEBIS) Indo Global Mandiri*, 4(1), 275–290.
- Kotler & Amstrong, G. (2012). *Principles of Marketing* (14 edition). In *USA* (Issue 19).
- Krisdayanti, M. (2020a). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat

- Menabung Mahasiswa. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 79–91.
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business*, 1(4).
- Likawati & Andrew, V. (2014). Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 30–39.
- Lubis & Pratiwi, D. (2022). Gaya Hidup dan Keputusan Menabung Di Kalangan Masyarakat Urban. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 55–56.
- Mani et al, S. & Z. (2013). Poverty impedes cognitive function. *Science*, 341(6149), 976–980.
- Marniati & Notoatmodjo, S. (2022). *Lifesytle of Determinant : Penderita Penyakit Jantung Koroner*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Marwati, R. D. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung. In *Skripsi* (Vol. 53, Issue 9).
- Menggal, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1).
- Mullainathan & Shafir, E. (2013). *Scarcity: Why having too little means so much*. New York, NY: Times Books.
- Musliyanti, V. M., Gusmita, G., Akob, R. A., & Rumianti, C. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi Kasus Mahasiswa Stiem Bongaya). *Prosiding Seminar Nasional FISIP UNNES*, 149–158.
- Nur, F., Ningsih, C., Kasnawin, M. T., Muhammad, R., Sosiologi, P., Hasanuddin, U., Nur, F., & Ningsih, C. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Tenaga Kontrak Di Kantor Bupati Gowa Dalam Berbelanja Online. *Jurnal Ilmu Sosial*, 3(3), 417–425.
- Pamungkas & Sriyono, P. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 1–17.
- Pamungkas et al, M. dan A. (2021). *Literasi Keuangan dan Pendapatan Usaha dalam Mempengaruhi Perilaku Menabung Pelaku UKM*. 1(2), 205–212.
- Pangestu & Suryoko, S. (2016). Pengaruh Gaya Hidup (Lifesytle) Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Peacockoffie Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2).

- Pertiwi, P. (2015). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*, 23.
- Prawitz, A. D., Garman, E. T., Sorhaindo, B., Neill, B. O., & Kim, J. (2006). *InCharge Financial Distress / Financial Well-Being Scale : Development , Administration , and Score Interpretation*. 732, 34–50.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. In *Jurnal Riset Sains Manajemen* (Vol. 2, Issue 3).
- Puspitasari, J., Habib, M. K., & Widrayadi, Y. D. P. (2025). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 456–468.
- Putri & Diyan, L. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Muda di Jakarta. *1*(1), 31–42.
- Putri & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Putri, tunggal & S. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(3), 323–330.
- Rahmadani & Putra, H. (2021). Pendapatan, Gaya Hidup, dan Perilaku Keuangan Masyarakat Perkotaan Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, 9(4), 98–110.
- Rahmawati & Lubis, M. (2020). Literasi Keuangan dan Stabilitas Ekonomi Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Mikro Dan Keuangan*, 6(2), 67–78.
- Ramadhan et al, R. & U. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus : Pendapatan Petani Desa Medan Krio). In *Tahta Media* (Vol. 02, Issue 2).
- Razi et al, S., Syahrudin, H., & Budiman, J. (2023). Pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan ekonomi fkip untan. *8*(1), 1–9.
- Reviandani, W. (2021). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(01), 48–58.
- Riana, D., & Astarina, Y. (2023). Pengelolaan keuangan : literasi keuangan dan gaya hidup (studi : mahasiswa administrasi bisnis politeknik negeri sriwijaya). *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti*, 4(2), 189–197.

- Rizka Zulfikar et al, D. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik). In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2). Widia Media Utama.
- Sa'idah, F., & Fitriyati, D. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Sikap Hidup Hemat Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 467.
- Sahabuddin et al, R. (2025). Pengaruh E-Wallet dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. 2(3), 270–283.
- Saputra & Widodo, L. (2023). Orientasi Waktu dan Perilaku Menabung Masyarakat Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perilaku Konsumen*, 3(1), 25–38.
- Sari & Arifin, M. (2020). Gaya Hidup Hedonistik dan Dampaknya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 5(2), 89–101.
- Sari & Putra, I. (2022). Perilaku Keuangan Individu Dalam Perspektif Ekonomi Mikro. Rajawali Press.
- Sarstedt et al., adler & rau. (2024). *using large language models to generate silicon samples in consumer and marketing research : challenges , opportunities , and guidelines.*
- SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., Fischer, J., Hurt, E., Koide, S., Kossiakoff, A. A., Hoelz, A., Hawryluk-gara, L. A., ... Hoelz, A. (2015). Setiadi, N. J. (2013). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Kencana.
- Shefrin, H. (2000). *Beyond greed and fear: Understanding behavioral finance and the psychology of investing*. Boston: Harvard Business School Press. (pp. 99–101).
- Shintya, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*.
- Sinaga & Wahyuni, M. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(3), 172–183.
- Siregar et al, J. & S. et al. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1).
- Sirine & Utami, S. (2016). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa*. 19(1), 27–52.
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017).

Journal of Behavioral and Experimental Finance Does self-control predict financial behavior and financial well-being. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38.

- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suriani, R. & J. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Susanti, H. & R. (2022). Literasi Keuangan dan Perilaku Menabung Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(3), 88–100.
- Susanto, A. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Lifestyle (Gaya Hidup). *Jurnal Jibeka*, 2.
- Tambun et al, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Self Control sebagai Pemoderasi. *Journal Akuntansi Manajerial*, 8(2), 20–34.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment , Less Pathology , Better Grades , and Interpersonal Success. *Journal of Personality*.
- Tharanika, K., & Andrew, A. (2017). *Factors Influencing On Saving Behaviour Among University Students -*. 04(14), 861–871.
- Triani Muthia. (2017). *Analisis Saving Behaviour pada Mahasiswa SI di Kota Padang*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Tyas, A. R., & Rahmawati, I. Y. (2021). “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa.” *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(1), 11.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akutansi*, 7(1), 656–671.
- Wargita, S. (2019). Pengaruh Pendapatan, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Tabungan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan*, 8(4).
- Wau, K. W. (2023). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Hiliotalua Pada CU. Kasih setia Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 240–252.
- Widyaningrum, I., Paradita, G. E., & Pratiwi, P. D. (2024). The Influence of Financial Technology on Saving Behavior Through Self-Control as a Mediator in Generation Z. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(2), 632–640.

- Wulandari & Sihombing, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pengelolaan Pendapatan Dalam Meningkatkan Perilaku Menabung. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 10(4), 242–253.
- Wulandari, C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Jambi. *Skripsi*, 1(2).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yolanda et al, K. (2017). Analisis Pendapatan dan Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Desa Lamabada Lhok Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilimah Mahasiswa Pertanian*, 2(3), 106–117.
- Yulistiyan, A., Rapini, T., & Setiawan, F. (2023). Analisis Faktor Financial Knowledge, Financial Behavior, Overconfidence, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 1–19.
- Yuri et al, D. & L. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Tani Tanaman Pangan Lahan Basah di Desa Aimoli. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 680–690.
- Zakaria, J. (2016). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro.pdf*.
- Zakia, Adisti & Asmarani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 2–9.

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Identitas Responden (*lingkari jawaban pilihan*)

1. Jenis Kelamin :

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

2. Usia :

- a. 20 – 30
- b. 31 – 40
- c. 41 – 50
- d. > 50

3. Pendapatan :

- a. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
- b. Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000
- c. Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000
- d. > Rp 5.000.000

### 1. Perilaku Menabung (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung secara rutin.					
2.	Saya membandingkan harga sebelum membeli barang atau jasa.					
3.	Saya mengatur pengeluaran agar tetap sesuai dengan pendapatan.					
4.	Saya memiliki dana cadangan untuk kebutuhan mendesak.					
5.	Saya berusaha berhemat dalam menggunakan uang.					
6.	Saya mengutamakan menabung untuk rencana masa depan sebelum melakukan pengeluaran lain.					
7.	Saya memprioritaskan membeli barang sesuai kebutuhan dibandingkan keinginan.					

8.	Saya berusaha menyisihkan sebagian uang setelah menerima pendapatan untuk ditabung.					
9.	Saya mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian barang atau jasa.					

## 2. Kontrol Diri (Z)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu menyesuaikan pengeluaran dengan kondisi keuangan yang saya miliki.					
2.	Saya memiliki cara atau strategi untuk mengendalikan pengeluaran pribadi.					
3.	Saya memiliki kebiasaan merencanakan penggunaan uang sebelum membelanjakannya.					
4.	Saya berusaha untuk konsisten menabung meskipun ada kebutuhan lain yang harus dipenuhi.					
5.	Saya berusaha mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu diperlukan.					
6.	Saya terbiasa membuat prioritas dalam penggunaan uang.					
7.	Saya mampu menahan keinginan untuk membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan.					
8.	Saya berusaha mengatur pengeluaran agar tetap sesuai dengan pendapatan yang saya terima.					

## 3. Pendapatan (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Penghasilan yang saya terima setiap bulan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
2.	Penghasilan yang saya peroleh setiap bulan memungkinkan saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung.					

3.	Pekerjaan yang saya miliki memberikan sumber pendapatan bagi kebutuhan hidup saya.					
4.	Saya memiliki penghasilan yang relatif tetap dari pekerjaan yang saya jalani.					
5.	Besarnya penghasilan yang saya terima memengaruhi kemampuan saya dalam menabung.					
6.	Pengeluaran untuk biaya pendidikan memengaruhi jumlah uang yang dapat saya tabung.					
7.	Saya perlu mengalokasikan sebagian pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga.					
8.	Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan memengaruhi pengeluaran saya setiap bulan.					
9.	Banyaknya tanggungan keluarga memengaruhi kemampuan saya dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung.					

#### 4. Gaya Hidup (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki minat untuk membeli atau mencoba produk dan layanan yang sedang diminati banyak orang.					
2.	Saya tertarik pada produk atau layanan yang sedang viral di media sosial.					
3.	Saya mengikuti aktivitas yang sedang populer di kalangan teman sebaya.					
4.	Saya memiliki minat untuk mencoba tempat, makanan atau pengalaman baru.					
5.	Saya menggunakan sebagian pendapatan untuk mendukung aktivitas yang berkaitan dengan gaya hidup saya.					
6.	Saya mengalokasikan sebagian pendapatan untuk kegiatan hiburan atau kesenangan pribadi.					

**Tabulasi Jawaban Responden Tentang Variabel Perilaku Menabung (Y)**

No. Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	3	3	2	2	3	3	3	3	2	24
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
16	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25
17	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
21	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
29	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
31	2	3	2	3	2	2	3	3	2	22
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
34	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
46	3	2	2	2	3	2	3	2	2	21
47	3	3	2	3	3	2	3	2	3	24
48	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
52	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
53	2	3	2	2	2	2	3	2	2	20
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
55	3	3	4	3	4	3	3	4	4	31
56	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
57	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
61	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
62	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
63	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
66	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
68	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
70	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
72	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
75	2	2	1	2	1	1	2	1	2	14
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
78	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
83	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35

84	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
85	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
86	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
92	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
93	2	3	2	3	3	2	3	2	2	22
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
95	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

**Tabulasi Jawaban Responden Tentang Variabel Kontrol Diri (Z)**

No. Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	2	2	2	2	2	2	12
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	2	3	2	2	3	2	14
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	3	3	3	18
7	4	4	4	4	4	4	24
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	3	3	3	3	18
11	2	2	2	2	2	2	12
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	3	3	3	3	3	18
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	3	3	18
18	2	2	2	2	2	2	12

56	2	2	3	2	3	2	14
57	4	4	4	4	4	4	24
58	3	3	3	3	3	3	18
59	2	2	2	2	2	2	12
60	3	3	3	3	3	3	18
61	2	2	2	2	3	2	13
62	3	3	3	3	3	3	18
63	3	3	3	3	3	4	19
64	2	2	3	2	2	2	13
65	3	3	3	3	3	3	18
66	3	3	3	3	3	3	18
67	3	3	3	3	4	3	19
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	3	3	3	3	3	18
70	2	3	2	3	3	2	15
71	2	3	2	2	2	2	13
72	3	2	2	2	3	2	14
73	3	3	3	3	3	3	18
74	3	3	3	3	3	3	18
75	3	3	3	3	3	3	18
76	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	3	3	3	3	18
78	4	4	4	4	4	4	24
79	3	3	3	3	3	3	18
80	4	4	4	4	4	4	24
81	3	3	3	3	3	3	18
82	2	2	3	2	2	3	14
83	3	2	2	2	2	2	13
84	3	3	3	3	3	3	18
85	3	3	3	3	3	3	18
86	3	3	3	3	3	3	18
87	3	3	3	3	3	3	18
88	3	3	3	3	3	3	18
89	2	2	2	2	2	2	12
90	2	2	2	2	2	2	12
91	3	3	3	3	2	3	17
92	3	4	3	3	3	3	19

93	3	3	3	3	3	3	3	18
94	2	2	2	2	2	2	2	12
95	3	3	3	3	3	3	3	18
96	3	3	3	3	3	3	3	18
97	2	3	2	2	2	2	2	13
98	3	3	3	3	3	3	3	18
99	3	3	3	3	3	3	3	18
100	2	2	2	2	2	2	2	12

**Tabulasi Jawaban Responden Tentang Variabel Pendapatan (X1)**

No. Responden	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	3	3	4	3	3	3	3	3	25
5	2	2	2	2	2	2	2	2	16
6	2	2	3	2	3	3	2	2	19
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	4	3	3	4	4	4	4	3	29
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	2	2	2	2	3	3	2	2	18
18	3	3	3	3	3	3	2	3	23
19	3	3	2	3	3	3	3	3	23
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	2	2	2	2	2	2	2	2	16
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	2	2	2	2	2	2	2	2	16
25	3	2	3	3	3	2	3	3	22

26	3	3	3	4	3	3	3	3	25
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
28	2	2	2	2	2	2	2	2	16
29	3	3	3	2	3	3	3	2	22
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	2	3	3	2	2	3	3	3	21
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	3	3	3	3	2	2	2	3	21
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	2	2	2	2	2	2	2	2	16
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	3	3	2	2	3	2	2	2	19
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41	2	2	2	2	3	3	2	3	19
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
45	2	2	2	2	2	2	2	2	16
46	3	3	3	3	3	3	3	3	24
47	3	3	2	3	3	3	2	3	22
48	3	3	2	2	2	2	2	2	18
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	2	2	2	2	2	2	2	2	16
52	3	3	4	3	3	3	3	3	25
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	3	3	3	3	3	3	3	4	25
55	2	2	2	2	2	2	2	2	16
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	3	3	3	4	3	3	3	3	25
58	3	3	2	2	2	3	2	3	20
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	2	2	2	2	2	2	2	2	16
62	3	3	3	3	3	3	3	3	24

100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

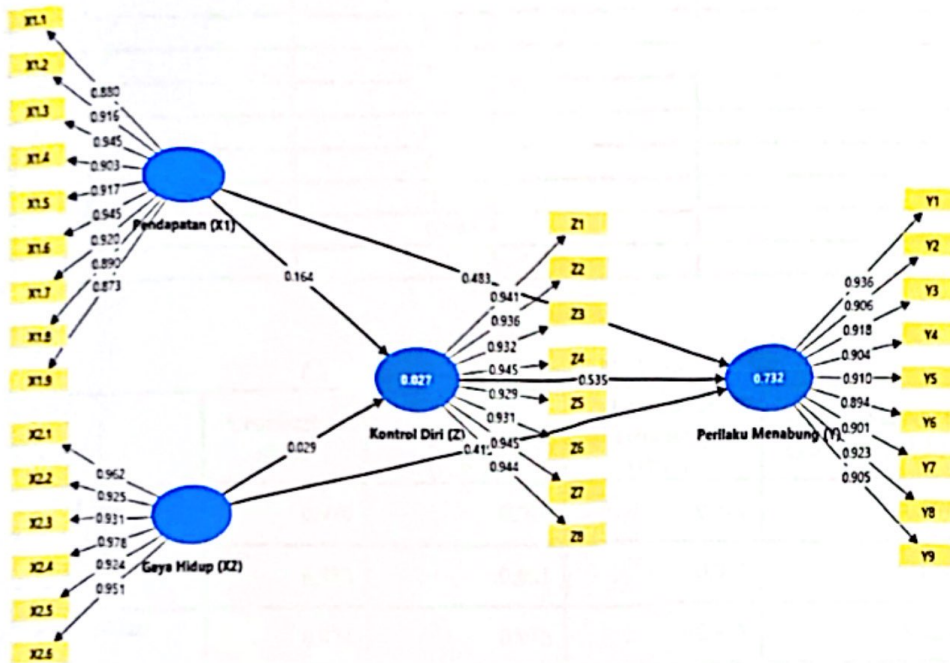
**Tabulasi Jawaban Responden Tentang Variabel Gaya Hidup (X2)**

No. Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
6	3	2	3	2	3	3	3	2	2	23
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
18	3	3	3	2	2	2	2	3	3	23
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
20	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
25	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
29	2	3	3	2	3	3	2	3	2	23
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
32	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
33	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24

34	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
39	3	3	2	2	3	3	3	2	3	24
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
42	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
43	3	3	3	2	2	2	2	3	3	23
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
48	2	2	2	2	2	2	3	2	3	20
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
50	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
54	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
55	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
57	4	3	4	4	3	3	4	4	4	33
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
60	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
65	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
70	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19

71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
74	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
76	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
84	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
89	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
90	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19
91	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
93	2	2	2	2	3	3	2	2	3	21
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
96	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

**Lampiran Analisis Data**  
**Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)**  
**Convergent Validity**



**Gambar Outer Model**

**Tabel Outer Loading**

	Gaya Hidup (X2)	Kontrol Diri (Z)	Pendapatan (X1)	Perilaku Menabung (Y)
X1.1			0.880	
X1.2			0.916	
X1.3			0.945	
X1.4			0.903	
X1.5			0.917	
X1.6			0.945	
X1.7			0.920	
X1.8			0.890	
X1.9			0.873	
X2.1	0.962			
X2.2	0.925			
X2.3	0.931			
X2.4	0.978			
X2.5	0.924			
X2.6	0.951			
Y1				0.936
Y2				0.906
Y3				0.918
Y4				0.904
Y5				0.910

Y6				0.894
Y7				0.901
Y8				0.923
Y9				0.905
Z1		0.941		
Z2		0.936		
Z3		0.932		
Z4		0.945		
Z5		0.929		
Z6		0.931		
Z7		0.945		
Z8		0.944		

**Construct Reliability and Validity**

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Gaya Hidup (X2)	0.976	0.979	0.981	0.894
Kontrol Diri (Z)	0.980	0.981	0.983	0.880
Pendapatan (X1)	0.974	0.976	0.977	0.828
Perilaku Menabung (Y)	0.974	0.974	0.978	0.830

**Discriminant Validity**

	Gaya Hidup (X2)	Kontrol Diri (Z)	Pendapatan (X1)	Perilaku Menabung (Y)
Gaya Hidup (X2)				
Kontrol Diri (Z)	0.055			
Pendapatan (X1)	0.128	0.162		
Perilaku Menabung (Y)	0.370	0.630	0.531	

**Analisis Model Struktural (Inner Model)**

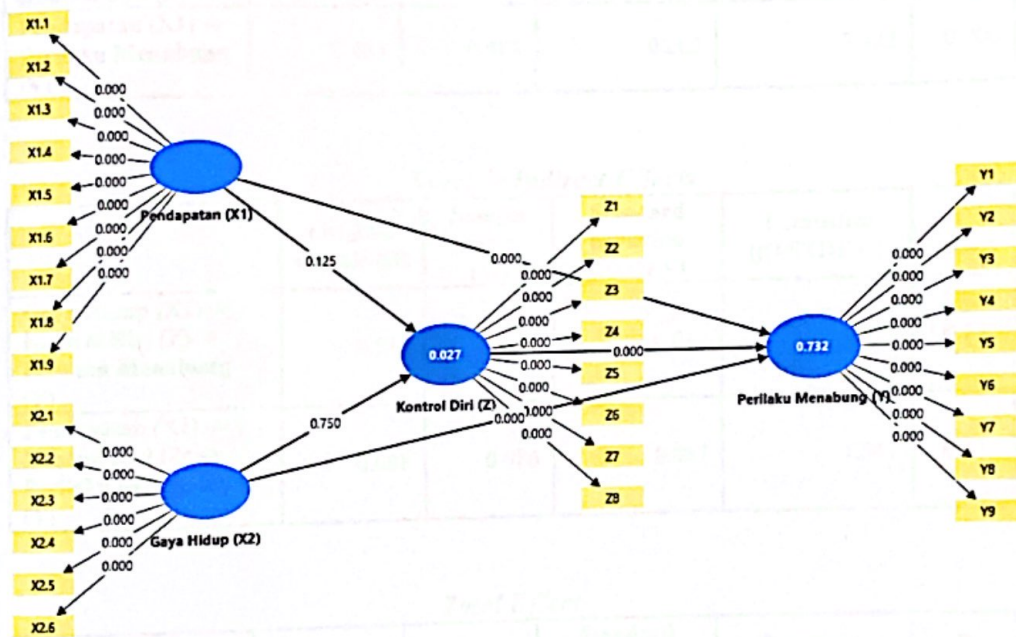
**R-Square**

	R-square	R-square adjusted
Kontrol Diri (Z)	0.027	0.006
Perilaku Menabung (Y)	0.732	0.723

**F-Square**

	Gaya Hidup (X2)	Kontrol Diri (Z)	Pendapatan (X1)	Perilaku Menabung (Y)
Gaya Hidup (X2)		0.001		0.633
Kontrol Diri (Z)				1.039
Pendapatan (X1)		0.027		0.836
Perilaku Menabung (Y)				

**Pengujian Signifikan Koefisien Jalur Model Struktural**



**Gambar PLS Bootstrapping**

**Pengujian Hipotesis**  
*Direct Effect Hypothesis*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Gaya Hidup (X2) -> Kontrol Diri (Z)	0.029	0.030	0.090	0.319	0.750
Gaya Hidup (X2) -> Perilaku Menabung (Y)	0.415	0.415	0.063	6.570	0.000
Kontrol Diri (Z) -> Perilaku Menabung (Y)	0.535	0.533	0.061	8.782	0.000
Pendapatan (X1) -> Kontrol Diri (Z)	0.164	0.164	0.107	1.536	0.125
Pendapatan (X1) -> Perilaku Menabung (Y)	0.483	0.488	0.062	7.822	0.000

*Specific Indirect Effects*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Gaya Hidup (X2) -> Kontrol Diri (Z) -> Perilaku Menabung (Y)	0.015	0.015	0.048	0.319	0.750
Pendapatan (X1) -> Kontrol Diri (Z) -> Perilaku Menabung (Y)	0.088	0.086	0.057	1.547	0.122

*Total Effect*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Gaya Hidup (X2) -> Kontrol Diri (Z)	0.254	0.272	0.104	2.437	0.015
Gaya Hidup (X2) -> Perilaku Menabung (Y)	0.267	0.276	0.085	3.140	0.002
Kontrol Diri (Z) -> Perilaku Menabung (Y)	0.140	0.142	0.100	1.398	0.162
Pendapatan (X1) -> Kontrol Diri (Z)	0.171	0.183	0.094	1.825	0.068
Pendapatan (X1) -> Perilaku Menabung (Y)	0.335	0.348	0.078	4.313	0.000

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 5008/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/5/2025

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 19/5/2025

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Winna Oktavia  
NPM : 2205160462  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1

1. Tingkat Literasi Keuangan mahasiswa, khususnya di prodi manajemen umsu yang masih rendah. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam membuat keputusan keuangan yang bijak, seperti penganggaran dan investasi.
2. Banyak mahasiswa menunjukkan sikap konsumtif yang berlebihan, yang dipicu oleh berbagai faktor, termasuk tekanan sosial dan iklan. Sikap ini dapat mengganggu kemampuan mereka dalam mengelola pengeluaran dan menabung.
3. Terdapat kekhawatiran bahwa rendahnya literasi keuangan dan tingginya sikap konsumtif berkontribusi negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dapat menyebabkan masalah keuangan, seperti utang dan kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari.
4. Belum ada pemahaman yang jelas mengenai sejauh mana literasi keuangan dan sikap konsumtif berkontribusi secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Judul 2

1. Tingkat perilaku menabung masyarakat di Klambir Lima Gg Gembira belum merata, meskipun sebagian memiliki penghasilan yang cukup.
2. Adanya perbedaan perilaku menabung antara masyarakat berpendapatan tinggi dan rendah, yang tidak selalu mencerminkan kemampuan finansial mereka.
3. Gaya hidup konsumtif diduga menjadi penghambat perilaku menabung, terutama pada masyarakat dengan penghasilan tetap namun pengeluaran tinggi.
4. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya menabung sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang.
5. Belum adanya penelitian yang menjelaskan secara spesifik hubungan antara pendapatan, gaya hidup, dan perilaku menabung di wilayah Klambir Lima Gg Gembira.
6. Dibutuhkan analisis mendalam untuk mengetahui faktor mana yang lebih dominan dalam memengaruhi kebiasaan menabung: apakah pendapatan atau gaya hidup.

Judul 3

1. Fluktuasi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, baik dari aspek internal maupun eksternal.
2. Struktur modal yang berbeda antar perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor dan kinerja keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.
3. Profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan diduga memiliki hubungan yang kuat dengan nilai perusahaan, namun pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada kondisi perusahaan dan industrinya.
4. Kurangnya pemahaman tentang bagaimana struktur modal dan profitabilitas berkontribusi

terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur di Indonesia.

5. Perlu dilakukan analisis empiris untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, agar manajemen dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat.

6. Belum adanya kesimpulan yang konsisten dalam penelitian sebelumnya terkait hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan, sehingga dibutuhkan penelitian lanjutan untuk memperkuat bukti empiris.

Rencana Judul

1. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Manajemen Umsu
2. Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Pada Masyarakat Klambir Lima Gg Gembira
3. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei

Objek/Lokasi Penelitian : -

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Winna Oktavia)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 5008/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/5/2025

Nama Mahasiswa : Winna Oktavia

NPM : 2205160462

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 19/5/2025

Nama Dosen Pembimbing<sup>1)</sup> :

*IRMA CHRISTAKA, SE, MM*

Judul Disetujui<sup>2)</sup> :

*Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap  
Perilaku Menabung Pada Masyarakat Desa  
Klambir Lima*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

*(Jusman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)*

Medan, 10 Juli 2025

Dosen Pembimbing

*(Irma Christaka, SE, MM)*

Keterangan:

<sup>1)</sup> Ditau oleh Pimpinan Program Studi

<sup>2)</sup> Ditau oleh Dosen Pembimbing

Formulir disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024  
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/umsuMEDAN)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 44/TGS/IL3.AU/UMSU-05/F/2026**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Tugas Akhir / Jurnal / dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : Manajemen  
**Pada Tanggal** :

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Tugas Akhir / Jurnal Mahasiswa :

**Nama** : Winna Oktavia  
**N P M** : 2205160462  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung Pada Masyarakat Desa Klambir Lima

**Dosen Pembimbing** : Irma Christiana, S.E., M.M

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir / Jurnal / Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Proyek Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 07 Januari 2027**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 17 Rajab 1447 H  
07 Januari 2026 M



Dekan

**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
N I D N : 0107087801

**Tembusan :**

1. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Winna Oktavia  
NPM : 2205160462  
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, S.E., M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung pada Masyarakat Desa Klambir Lima

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perhatikan sistematika penulisan - di latar belakang masukkan hasil pro survey - revisi latar belakang	16/7-25	
Bab 2	- Teori dari buku - revisi kerangka pemikiran	25/8-25	
Bab 3	- revisi definisi operasional.	5/10-25	
Daftar Pustaka	- sitasi artikel dosen - gunakan mendeley	1/11-25	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Questioner	20/11-25	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace selesai bimbingan lanjut sempoa	8/12-25	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

AGUS SANI, S.E., M.Sc.

Medan, 8 Desember 2025  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Pada hari ini *Senin 19 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

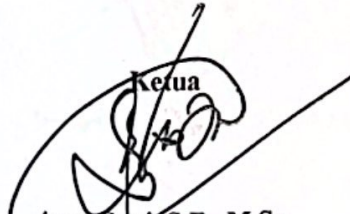
Nama : Winna Oktavia  
 Konsentrasi : Man. Keuangan  
 N.P.M. : 2205160462  
 Tempat / Tgl.Lahir : Klambir Lima, 29 Oktober 2003  
 Alamat Rumah : Jln. Klambir Lima, Gg. Gembira  
 Judul Proposal : Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Pada Masyarakat Desa Klambir Lima

Disetujui / tidak disetujui \*)

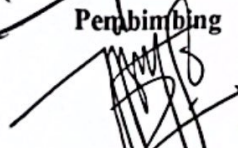
Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Dilatar belakang ada urgensi, pembahasan
Bab II	Ada grand theory, applied theory
Bab III	Contoh variabel intervensi/moderating
Lainnya	Kutipan konsisten di belakang, tempat atau ejaan
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus


Medan, *Senin 19 Januari 2026*

**TIM SEMINAR**

Ketua  
  
 Agus Sani, S.E., M.Sc.

Sekretaris  
  
 Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.

Pembimbing  
  
 Irma Christiana, S.E., M.M

Pembanding  
  
 Assoc. Prof. Dr. Julita, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

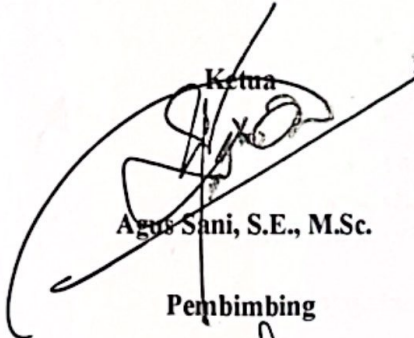
Berdasarkan hasil seminar Proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Senin 19 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Winna Oktavia  
Konsentrasi : Man. Keuangan  
N.P.M. : 2205160462  
Tempat / Tgl.Lahir : Klambir Lima, 29 Oktober 2003  
Alamat Rumah : Jln. Klambir Lima, Gg. Gembira  
JudulProposal : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Desa Klambir Lima

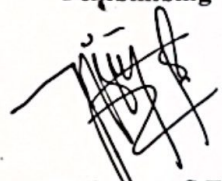
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir dengan pembimbing:  
*Irma Christiana, S.E., M.M*

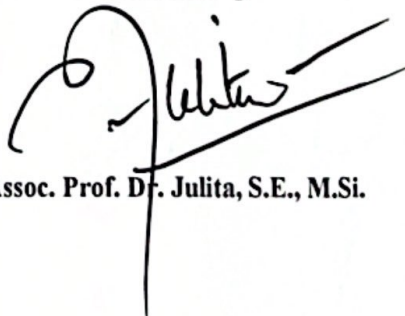
Medan, *Senin 19 Januari 2026*

TIM SEMINAR


Ketua  
  
Agus Sani, S.E., M.Sc.

Sekretaris  
  
Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.

Pembimbing  
  
Irma Christiana, S.E., M.M

Pembanding  
  
Assoc. Prof. Dr. Julita, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
Assoc.Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. Q  
NIDN. 0118127401

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN PROPOSAL

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Winna Oktavia  
NPM : 2205160462  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)  
Judul : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Prilaku Menabung pada Masyarakat Desa Klambir Lima

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda anket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Januari 2026  
Pembuat Pernyataan



Winna Oktavia

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Winna Oktavia  
Tempat dan Tanggal Lahir : Klambir Lima, 29 Oktober 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln. Klambir Lima, Dusun 3 Gg. Gembira  
Anak Ke : 1 (Satu)  
No. Telephone : 082366398141  
Email : [winaoktavia162@gmail.com](mailto:winaoktavia162@gmail.com)

### 2. NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Rennal  
Nama Ibu : Lisna Sari  
Alamat : Jln. Klambir Lima, Dusun 3 Gg. Gembira

### 3. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 107151 Klambir Lima : 2010 – 2016
2. SMP Swasta Kartika 1-2 Medan : 2016 – 2019
3. SMA Swasta Kartika 1-2 Medan : 2019 – 2022
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2022 – 2026

Demikian daftar riwayat hidup saya tulis dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Medan, Februari 2026  
Penulis

Winna Oktavia